

**DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



**Disusun Oleh:**

**Khusnul Khotimah**  
**NIM. 08710016**

**Dosen Pembimbing:**

**M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si**  
**NIP. 19791228 200901 1 012**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khusnul Khotimah  
NIM : 08710016  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yang menyatakan



Khusnul Khotimah  
NIM. 08710016

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 08710016

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Demikian saya sampaikan dengan harapan semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Pembimbing,



M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/012/2016

Tugas Akhir dengan judul : *Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 08710016  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Desember 2015  
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si  
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

Benny Herlena, S.Psi, M.Si.  
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji II

Miftahun Ni'mah Suseno, M.A  
NIP. 19770313 200912 2 001

Yogyakarta, 23 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



## MOTTO

"Fa inna ma'al-'usri yusra  
Inna ma'al-'usri yusra"  
(Al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat: 5-6)

"Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, Supaya kamu bersyukur."  
(Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat: 6)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil,  
Tugas kita adalah untuk mencoba.  
-Mario Teguh-

The only disability in life is a bad attitude.  
-Scott Hamilton-

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Almamater Tercinta  
Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil 'alamin.* Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini merupakan penelitian studi kasus dengan tema “Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memimpin kami secara arif dan bijaksana.
2. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu membantu dalam memberi arahan serta bimbingan yang sangat mendukung skripsi saya.
3. Bapak Benny Herlena, M.Si selaku Kaprodi Psikologi sekaligus dosen penguji I, yang senantiasa memberi banyak masukan dan saran yang dapat membantu terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A selaku dosen penguji II, yang memberikan saran dan masukan yang positif.

5. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat-nasehat yang berharga kepada saya.
6. Segenap dosen Program Studi Psikologi atas segala ilmu yang telah diberikan kepada kami.
7. Bapak Sukanto yang terhormat, selaku petugas TU yang dengan sabar membantu saya dalam proses administrasi.
8. Orang tua tercinta Ibu dan Bapak (*Alm*), juga Budhe yang tak pernah henti memberikan do'a dan dukungannya selama ini. Seolah kata terima kasih belum cukup sebagai ungkapan. Semoga ibu dan budhe panjang umur, senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan hingga saya sukses kelak.
9. Kakak-kakakku terkasih mba Muniroh, mba Nor, mas Irfan yang selalu dengan sabar mendukung dan memotivasi selama ini, terima kasih atas semua kebaikan, perhatian, dan pelajaran yang berharga selama ini. Adik-adik terbaik, Ami dan Luqman, makasih dukungan dan do'anya. Maaf ya sering diomelin. Semoga kita semua sukses dan selalu akur. 😊
10. Kepada informan, *alloanamnesa*, dan segala narasumber yang terlibat dalam pengambilan data, terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terwujud.
11. Sahabat dan teman-teman yang dengan kesediannya telah meluangkan waktu dalam masa-masa susah; Sukma, Ovie, Takaz, Susi, Zumar, Erika, Indah, Umu, Titi, Alvia, Zuka. Terima kasih atas pinjaman laptopnya, terima kasih kesediaannya menemani ambil data, terima kasih untuk jurnal-jurnalnya,



terima kasih saran, masukan dan segala keikhlasannya, dari yang sampai sekarang masih akrab -makasih-, atau yang dulu akrab sekarang hilang entah kemana –makasih juga-, *hehe..* maaf dan sukses selalu buat kalian. Terimakasih atas canda tawanya. Ibarat lirik lagu dari Peterpan “*kaulah cerita tertulis dengan pasti, selamanya dalam pikiranku.*”

12. Sahabat-sahabat terbaikku selama dikontrakan dan teman yang sering maen kekontrakan, mba Ninik, mba Uche, mba Nanik, mba Ghina, mba Fajar, mba Isti, Ihda, Siti, Darti, Tyas, mba Nita, mba Ratih, mba Endang, mba Lis, Rahma, adiknya Rahma. Terima kasih atas persahabatan kita. Semoga dunia akhirat.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka semua yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik yang disebutkan maupun yang namanya belum disebutkan, semoga mendapatkan balasan berupa kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Penulis

Khusnul Khotimah  
NIM. 08710016

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	109

### BAB.I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6

### BAB.II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Etos Kerja .....	15
1. Pengertian Etos Kerja .....	15
2. Fungsi Etos Kerja .....	18
3. Aspek-aspek Etos Kerja .....	19
4. Faktor-faktor Etos Kerja .....	21
B. Difabel ( <i>Different Abilities People</i> ) .....	24
1. Definisi Difabel .....	24
2. Difabel dalam Angka .....	27
3. Peraturan Pemerintah tentang Fasilitas Difabel .....	28

4. Difabel dalam Dunia Kerja .....	28
5. Penyandang Difabel di Kabupaten Bantul .....	30
C. Pertanyaan Penelitian .....	31

### **BAB.III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Subjek Penelitian .....	33
C. Lokasi Penelitian .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Metode Analisis Data .....	36
F. Pengujian Keabsahan Data .....	37

### **BAB.IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian .....	40
1. Orientasi Kancan .....	40
2. Persiapan Penelitian .....	42
B. Pelaksanaan Penelitian .....	42
C. Hasil Penelitian .....	50
1. Profil Informan 1 (M.A) .....	50
2. Profil Informan 2 (P.R) .....	62
3. Profil Informan 3 (P.H) .....	75
4. Profil Informan 4 (P.S) .....	85
D. Pembahasan .....	87

### **BAB.V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Table 1. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 1 (M.A) .....	49
Table 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 2 (P.R) .....	49
Table 3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 3 (P.H) .....	50
Table 4. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 4 (P.S) .....	50



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika etos kerja Informan 1 (M.A) .....	54
Bagan 2. Dinamika etos kerja Informan 2 (P.R) .....	67
Bagan 3. Dinamika etos kerja Informan 3 (P.H) .....	76
Bagan 4. Dinamika etos kerja Informan 4 (P.S) .....	86
Bagan 5. Dinamika etos kerja Gabungan .....	93





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara .....	110
Lampiran 2. Catatan Verbatim Informan 1 (M.A) .....	114
Lampiran 3. Catatan Verbatim Informan 2 (P.R) .....	124
Lampiran 4. Catatan Verbatim Informan 3 (P.H) .....	143
Lampiran 5. Catatan Verbatim Informan 4 (P.S) .....	155
Lampiran 6. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (A) /informan 1 .....	161
Lampiran 7. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (B) /informan 2 .....	166
Lampiran 8. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (C) /informan 3 .....	169
Lampiran 9. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (E) /informan 4 .....	170

## **DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA**

Khusnul Khotimah

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika etos kerja difabel. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan adalah berawal dari isu-isu terkait para difabel yang kurang mendapatkan akses dari pemerintah terkait lapangan pekerjaan sehingga sebagian besar dari mereka memilih bekerja secara mandiri. Ketertarikan awal tersebut membuat peneliti mencari tahu seperti apakah etos yang dimiliki para difabel yang bekerja di Yogyakarta khususnya wilayah kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi penelitian di wilayah kabupaten Bantul bermula dari peneliti mendatangi sebuah pameran kerajinan, dalam pameran tersebut peneliti menemukan salah satu hasil karya kerajinan berupa mainan edukasi yang ternyata dihasilkan oleh seorang difabel yang bekerja di wilayah Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang mengenai suatu hal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai etos kerja yang dimiliki difabel yang bekerja di wilayah Bantul. Penelitian ini menggunakan empat informan difabel yang bekerja di wilayah Bantul. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat informan difabel memiliki tingkat etos kerja yang berbeda-beda. Sebagai manusia dengan difabilitas, keempat subyek penelitian menyadari akan adanya kendala yang berbeda-beda yang menghalangi usahanya dalam bekerja. Namun besarnya motivasi intrinsik yang mereka miliki, berupa tekad yang kuat, kegigihan dalam bekerja serta ketekunan dan kedisiplinan yang selalu mereka tanamkan dalam diri masing-masing informan, ternyata mampu menjadi pendorong untuk tetap bekerja dengan keterbatasan yang mereka miliki. Keempat informan memiliki cara tersendiri dalam menghadapi berbagai kendala sehingga pekerjaan mereka dapat berjalan lancar.

**Kata Kunci:** *Etos Kerja, Difabilitas, Tantangan.*

# **THE DYNAMICS OF THE WORK ETHIC OF DISABILITY PEOPLE IN BANTUL, YOGYAKARTA**

Khusnul Khotimah

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

## **ABSTRACT**

This research is aimed to know the idea (description) of the dynamics of the work ethic of disability people. The background of this research is the issue about the lack of access from the government for the disability people in the employment field so that most of them choose as entrepreneurs. That interest makes the researcher find out how the ethic of the disabled that work in Yogyakarta, especially in Bantul regency. The researcher chooses Bantul as the research location because of her interest in some education toys. Those toys were displayed in a handicraft exhibition to where the researcher ever visited some stores of that made by a disability people who work in Bantul regency.

This research is a qualitative model. The approach of this research is descriptive approach. Descriptive research is to obtain the answer relating to one's opinion, idea or perception about an issue. The type of descriptive qualitative research used in this research is aimed to obtain the information about the work ethic of the disability people that work in Bantul. This research involving a four disability informant that work in Bantul. The data collecting process in this research uses interview method.

The result of the research shows different in work ethic among disability people. As disability people, those research subjects are aware of the different obstacle that hinders their work. However their intrinsic motivation such as determination, hard work and discipline as well is able to support them to keep working in their limitation. Those four informants have their own way to face various obstacles so that their work can do fluently.

**Keyword:** *Work Ethic, Disability, Challenge.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia kerja menuntut manusia memiliki kemampuan agar dapat menguasai bidang yang digeluti. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat dan persaingan kerja yang keras tentunya membuat semua orang harus berusaha lebih keras dalam menunjukkan potensi yang dimiliki. Salah satunya para penyandang difabilitas, yang ternyata hingga kini masih banyak yang belum menyadari akan potensi yang mereka miliki. Hal itu dikarenakan perbedaan fisik yang mereka miliki membuat mereka kesulitan untuk memperoleh pekerjaan. Menurut Aloewie (2000), dalam segala hal yang berurusan dengan aktivitas fisik, kaum difabel mengakui dan menyadari, bahwa mereka memang berbeda, bukan dalam arti kemampuan, namun lebih pada cara-cara berproduksi. *“Ketika seseorang menjadi difabel maka dia akan berhadapan dengan keterbatasan akses terhadap pekerjaan yang layak dan akses ekonomi lainnya. Masih kentalnya stigma negatif terhadap keberadaan kaum difabel di masyarakat selama ini masih menjadi hambatan serius bagi kaum difabel untuk mendapatkan akses kesempatan kerja yang layak”* (Buletin Difabel Sapda Jogja Edisi 5. Th. 2010).

Difabel adalah istilah yang berasal dari kata *differrent ability people* atau orang dengan kemampuan yang berbeda. (Buletin Difabel Sapda Jogja edisi 5. Th 2010). Istilah difabel adalah salah satu usaha agar masyarakat dapat merekonstruksi nilai-nilai sebelumnya, yang semula memandang kondisi cacat atau tidak normal sebagai kekurangan atau ketidakmampuan menjadi pemahaman

terhadap difabel sebagai manusia dengan kondisi fisik berbeda yang mampu melakukan aktivitas dengan cara dan pencapaian yang berbeda pula. Penggunaan pemahaman baru ini diharapkan masyarakat tidak lagi memandang para difabel sebagai manusia yang hanya memiliki kekurangan dan ketidakmampuan. Sebaliknya, para difabel sebagaimana layaknya manusia umumnya, juga memiliki potensi dan sikap positif terhadap lingkungannya.

Hingga saat ini belum ada data resmi mengenai jumlah difabel di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendataan tiap wilayah masih belum terlaksana dengan baik. Jika mengacu pada aturan WHO, terdapat sekitar 10% jumlah difabel dari jumlah penduduk di setiap negara. Difabel di Indonesia pada tahun 2011 telah mencapai 15% atau sekitar 6,7 juta orang. Berdasarkan data Dinas Sosial DIY tahun 2013 terdapat sebanyak 28.193 orang penyandang difabel, dan sebanyak 5.892 orang penyandang difabel berada di kabupaten Bantul. Sebanyak 5.892 penyandang difabel tersebut masih dibagi dalam pengelompokan berdasarkan jenis difabelnya.

Meskipun Indonesia memiliki Undang-undang No 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, namun perhatian pada publik difabel masih rendah, belum aktif diimplementasi di setiap daerah. Data Kementerian Kesehatan tahun 2010 mencatat jumlah orang dengan kebutuhan khusus di Indonesia mencapai 6,7 juta orang. Tapi, dari jumlah itu, yang terserap di lapangan kerja masih di bawah setengah persennya saja. Di Indonesia, Posisi pekerjaan untuk mereka yang tak bisa berbicara, tak bisa mendengar, melihat, dan berjalan memang masih belum banyak yang terserap di instansi pemerintahan. Hal ini dikarenakan sebagian



instansi masih menggunakan persyaratan sehat jasmani dan rohani bagi calon pelamar kerja dan secara tidak langsung persyaratan ini telah menutup kesempatan bagi kaum difabel untuk berkompetisi secara adil dalam memperoleh kesempatan kerja. Padahal jika merujuk isi yang tertera dalam UU No 4 Tahun 1997 dan pasal 41 (2) dan 42 UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM, yang isinya menyatakan bahwa kelompok penyandang cacat diharuskan memperoleh pelayanan khusus. Artinya, setiap penyandang cacat mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan atau penyediaan fasilitas dan sarana demi kelancaran, kemananan, kesehatan, dan keselamatan dalam aktivitasnya.

Di tengah isu kurangnya pemberian kuota difabel untuk dapat bekerja dalam instansi pemerintahan, peneliti menemukan fenomena adanya para difabel yang bekerja secara mandiri. Pekerjaan yang digelutinya tentunya sesuai dengan jenis kedifabelan yang mereka miliki. Informan pertama adalah M.A, beliau merupakan seorang difabel tuna daksa yang bekerja di sebuah perusahaan kerajinan mainan edukatif di daerah Sewon, Bantul, Yogyakarta. Informan kedua adalah P.R, beliau merupakan difabel tunanetra yang bekerja di sebuah panti pijat daerah Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Informan ketiga adalah P.S, beliau merupakan difabel tuna daksa yang bekerja sebagai buruh sawah yang kemudian karena faktor kondisi tubuhnya, kini P.S bekerja sebagai *cleaning service* di masjid sekaligus menjadi muadzin dan imam di masjid tersebut yang berada di dekat rumahnya, di daerah Pleret, Bantul, Yogyakarta. Informan keempat adalah S.S, beliau merupakan difabel tunanetra yang bekerja sebagai pemijat tunanetra di kontrakan tempat informan tinggal saat ini, yaitu di daerah Gedongkuning,

Bantul, Yogyakarta. Hasil wawancara menunjukkan adanya usaha yang dilakukan para difabel ini untuk melakukan suatu karya atau kegiatan. Mereka bekerja dan mampu menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau dinikmati oleh orang lain. Mereka memiliki kemandirian dan kemauan kerja daripada hanya berdiam diri saja menunggu bantuan dan belas kasihan orang lain. Untuk dapat bertahan dalam suatu pekerjaan diperlukan adanya ketekunan, kerja keras dan komitmen dalam bekerja. Menurut Anoraga (1992) manusia yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia. Suatu pandangan dan sikap demikian dikenal dengan istilah Etos Kerja.

Sinamo (2005) mendefinisikan etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Itulah yang akan menjadi etos kerja dan budaya kerja. Sinamo memandang bahwa etos kerja merupakan fondasi dari sukses yang sejati dan otentik. Sebagian orang menyebut perilaku kerja ini sebagai motivasi, kebiasaan (*habit*) dan budaya kerja. Sinamo lebih memilih menggunakan istilah etos karena menemukan bahwa kata etos mengandung pengertian tidak saja sebagai perilaku khas dari sebuah organisasi atau komunitas tetapi juga mencakup motivasi yang menggerakkan mereka, karakteristik utama, *spirit* dasar, pikiran

dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi-aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip, dan standar-standar.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Anoraga dan Sinamo diatas, menimbulkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dinamika etos kerja pada difabel. Alasan peneliti mengaitkan antara etos kerja dengan kaum difabel adalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa ada fenomena para difabel yang memilih bekerja meskipun dengan keterbatasan fisik yang mereka miliki.

Sebagai seorang difabel yang bekerja, pasti mereka akan mengalami banyak kesulitan dan risiko dalam usahanya yang dapat menghambat kinerja dalam bekerja. Sangat menarik untuk diteliti bagaimana mereka menyikapi kesulitan tersebut sehingga pekerjaan mereka tetap dapat berjalan dengan lancar. Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dinamika etos kerja pada difabel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang dapat akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya psikologi sosial dan psikologi industri dan organisasi dalam mengkaji etos kerja pada difabel.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan masukan bagi :

- a. Para difabel yang bekerja/ berwirausaha
- b. Menjadi acuan kepada peneliti lain yang menaruh perhatian pada tema-tema yang serupa.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelusuran kajian terhadap penelitian terdahulu telah dilakukan peneliti agar penelitian ini menjadi relevan. Hasil kajian berupa skripsi-skripsi terdahulu dan berupa jurnal-jurnal yang telah peneliti temukan, antara lain :

1. *Faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas besar seorang difabel (studi pada Tarjono Slamet, Manajer Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Craft Yogyakarta).* Skripsi oleh Irma Dyah Saniscara ini membahas tentang faktor-faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas seorang difabel

yang pada akhirnya mampu mendirikan yayasan penyandang cacat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek satu orang yaitu pemilik yayasan. Obyek penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dan dominan dalam melahirkan kreatifitas sorang difabel yaitu Tarjono slamet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berperan ada 8, yaitu faktor keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah, keudian faktorkebutuhan fisikologis (sandang, pangan, papan), faktor idola yang di kagumi, faktor teman dekat/begaul, faktor ingin berubah menjadi lebih baik, faktor kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan rasa aman, dan yang terakhir adaah kebutuhan akan cinta kasih dan kebutuhan sosial. Yang kedua adalah faktor yang paling berperan atau dominan adalah faktor idola Mr. Colin Mclennan yang dikaguminya karena banyak inspirasi yang didapat darinya.

2. *Etos Kerja Masyarakat Nelayan (Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur*. Skripsi oleh Moh. Khirzul Alim ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan berupa deskripsi kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian disini dipilih secara acak, diambil sebanyak 6 orang, 3 laki-laki dan 3 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja masyarakat nelayan di desa kaliuntu dipengaruhi oleh potensi sumber daya lautnya. Apabila hasil lautnya sedang berlimpah otomatis etos kerja masyarakat nelayan tinggi, namun ketika kondisi laut sedang buruk, maka etos kerja ikut turun. Bahkan usaha yang dilakukan masyarakat nelayan untuk memenuhi kebutuhan keuarga ketika kondisi laut



buruk, mereka justru memilih berhutang uang di bank, bukannya mencari mata pencaharian yang lain selain menjadi nelayan. Karena itu dapat disimpulkan bahwa etos kerja masyarakat nelayan di desa kaliuntu tergolong rendah.

3. *Kebermaknaan hidup difabel (studi kasus terhadap difabel amputasi kaki)*. Skripsi oleh Nasirin. Penelitian ini mengkaji hubungan kedifabelan dengan kebermaknaan hidup. Batasan masalah meliputi hubungan personal, kehidupan keluarga, karya, sikap, dan hal keagamaan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dan menggunakan metode pendekatan fenomenologis. Subjek berjumlah 1 orang laki-laki berusia 48 tahun dan *significant other*. Metodenya observasi tak partisipan dan wawancara langsung. Hasil: bahwa kedifabelan tidak selalu menjadikan seseorang lemah dan tidak dapat berbuat apa-apa, melainkan dapat menjadikan hidup lebih bermakna, kegiatan lebih terarah dan lebih bertanggungjawab. Sebagaimana dialami RS setelah kecelakaan menjadi lebih bertanggungjawab dan lebih terarah tujuan hidupnya.
4. *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Etos Kerja*. Skripsi oleh Guntur Sukoco ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisis data menggunakan korelasi product moment. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, yaitu 75 orang Anggota Saka Bahari Kwartir Cabang Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara komunikasi internal terhadap etos kerja para organisasi Saka Bahari Kwartir Cabang Kota

Yogyakarta.

5. *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo*. Skripsi oleh Wakhid Nasrudin ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Analisis data menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian yaitu para petani desa Depok Panjatan Kulon Progo tanpa menggunakan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja petani Depok Panjatan Kulon Progo mempunyai tingkat bekerja yang cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi adanya norma agama dan budaya yang dianut para petani disana. Sebagian petani memiliki pandangan bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
6. *Pengaruh Zuhud Terhadap Etos Kerja (Studi Terhadap Karyawan RSIA 'Aisyiyah Klaten)*. Skripsi oleh Uswatun Qasanah ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kuantitatif. Pemilihan Subjek penelitian didasarkan dari jumlah karyawan yang bertugas pada shift pagi, yaitu sebanyak 61 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zuhud memiliki pengaruh sebanyak 65,5% untuk peningkatan etos kerja para karyawan RSIA 'Aisyiyah Klaten.
7. *Peranan Da'i Dalam Membangun Etos Kerja Pada Pekerja Industri Meubel Di Desa Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*. Skripsi oleh Rustatiningsih ini merupakan penelitian Kualitatif. Metode yang

digunakan berupa deskripsi kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian ini secara acak diambil sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi da'i dalam menumbuhkan etos kerja pekerja industri meubel cukup membantu. Dengan adanya peran da'i, usaha industri meubel tersebut lebih berkembang sehingga menumbuhkan etos kerja yang lebih baik bagi para pekerja industri meubel tersebut.

8. *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel Di Caben Sewon Bantul*. Skripsi oleh Dita Kusumaningrum. Penelitian ini fokus pada bagaimana peran yayasan penyandang cacat mandiri dalam meningkatkan ekonomi difabel dimana mereka adalah orang yang memiliki kemampuan yang berbeda dan bagaimana hasil dari peningkatan ekonomi yayasan penyandang cacat mandiri dapat dilihat dari peningkatan ekonomi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mereka. Tujuan penelitian mengkaji dan mendeskripsikan peran serta hasil peningkatan ekonomi difabel di yayasan penyandang cacat mandiri. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pemilik yayasan. Metodenya wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasilnya: menggambarkan bahwa peran yayasan penyandang cacat mandiri sebagai pendamping dalam meningkatkan ekonomi difabel adalah terdapat tiga peran dalam peningkatan ekonomi. Pertama peran pendamping sebagai motivator yang memberikan semangat kepada difabel bekerja di yayasan agar tidak kehilangan semangat. Kedua, peran pendamping sebagai komunikator, yang memberikan arahan yang jelas, pengantar inspirasi kepada lembaga lain.

Ketiga peran pendamping sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas untuk kebutuhan yang dibutuhkan difabel dalam berkreasi. Sedangkan hasil peningkatan ekonomi adalah meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, difabel lebih produktif dan partisipasi difabel dalam peningkatan lembaga.

9. *Pemberdayaan Difabel Dalam Rangka Pemberian Pengetahuan Dan Pelatihan Ketrampilan. (Studi Di Yayasan Mandiri Craft, Sewon, Cabelan, Bantul, Yogyakarta).* Skripsi oleh Agus Imam Wahyudi. Tentang pemberdayaan para difabel. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pemilik yayasan dan para difabel binaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil: *pertama*, pemberdayaan difabel yang dilakukan oleh yayasan mandiri craft adalah dengan pemberian pengetahuan, pelatihan keterampilan usaha mainan edukatif, menjahit, bahasa inggris, dan komputer. Dalam pelaksanaannya para difabel mempunyai minat bakat serta kesadaran yang cukup tinggi dalam mengikutinya dan dengan adanya pengajar menyusun materi, metode yang diberikan, serta memberikan media sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan dan tujuan. *Kedua*, sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian para difabel karena dengan berbekal keterampilan para difabel mampu membuat karya dan mempunyai pekerjaan. Alam kehidupan sosial para difabel memiliki rasa percaya diri dan mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat, mampu mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.

10. *Pemberdayaan Difabel Daksa Oleh Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Difabilitas (BRTPD): Studi Di Dusun Piring, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, DIY*. Skripsi oleh Estri Purwandari. Penelitian ini tentang pemberdayaan difabel daksa. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pengurus BRTPD, para penyandang disabilitas. Metodenya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil: pertama, pemberdayaan difabel daksa yang dilakukan BRTPD dengan bimbingan rehabilitasi diantaranya rehabilitasi sosial, medis, dan bimbingan keterampilan (design grafis, komputer, elektronika, kerajinan perak, kerajinan kulit, dan menjahit). Kedua, hasil pemberdayaan tersebut menjadikan para difabel daksa mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mandiri tidak bergantung pada orang lain. Selain itu mereka mempunyai modal terampil agar dapat digunakan dalam mencari pekerjaan maupun membuka usaha sendiri nantinya.

Jurnal penelitian terkait etos kerja juga telah dikaji oleh peneliti, antara lain:

1. *Etos Kerja Dalam Islam (Kajian Konseptual dengan Metode Tafsir Maudlu'i)*. Jurnal Fenomena: Vol. 4 No. 2, September 2006 oleh Nur Kholis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Etos kerja dimaknai sebagai sikap atau pandangan manusia terhadap kerja yang dilakukan, yang dilatarbelakangi nilai-nilai yang diyakininya. Nilai-nilai itu dapat berasal dari suatu agama tertentu, adat istiadat, kebudayaan, serta peraturan perundang-undangan tertentu yang



berlaku dalam suatu negara. Islam sebagai agama dan ideologi mendorong para umatnya untuk bekerja keras, namun tidak melupakan beribadah. Islam sebagai agama yang *syamil* dan *kamil* juga memberikan *guideline* tentang etos kerja yang menjadikan kerja itu bukan hanya sebagai mencari rezeki akan tetapi lebih dari berdimensi transendental dan sekaligus identitas kemanusiaannya itu sendiri.

2. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Di Kecamatan Rembang*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 4 No. 1 Desember 2009 oleh Sutono dan Fuad Ali Budiman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel kepemimpinan dan etos kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada KJKS BMT di Kecamatan Rembang. Variabel etos kerja hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,375. Dengan demikian  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $2,375 < 1,9757$ ), artinya pada variabel Etos Kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. *Tinjauan Teori Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 3 No. 2 Juli 2009 oleh Sutono dan Iwan Suroso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja, merupakan kemauan karyawan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri sendiri dan orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos

ini, yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin.

Meninjau dari hasil mengkaji beberapa penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan ini. Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian terkait etos kerja. Perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hampir seluruh penelitian yang sudah dilakukan para peneliti terdahulu berkaitan dengan etos kerja, namun belum ada yang melakukan penelitian etos kerja yang menggunakan subjek penelitian kaum difabel. Karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian studi kasus terkait dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta. Penelitian-penelitian psikologis juga belum ditemukan yang secara spesifik mengulas tentang dinamika etos kerja pada difabel. Harapan dari penelitian ini untuk melihat dinamika etos kerja difabel, sehingga dapat diketahui bahwa para difabel mempunyai etos kerja yang dapat diandalkan. Hal ini tentunya diharapkan dapat merubah *stereotype* masyarakat umum yang menyangka bahwa difabel tidak mampu bekerja dan berkarya karena keterbatasan fisik yang dimilikinya. Selain itu dapat sebagai pemahaman baru bahwa difabel itu tidak lemah. Mereka juga mempunyai daya jual yang mampu bersaing di dunia kerja seperti manusia dengan fisik normal pada umumnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa keempat difabel yaitu M.A, P.R, P.S dan P.H merupakan difabel yang memiliki tingkat etos kerja yang berbeda-beda. Ketika M.A, P.R, P.S dan P.H hendak berwirausaha, sedangkan memiliki keterbatasan fisik, tentu bukan perkara yang mudah untuk memutuskannya. Disamping berbagai latar belakang dan alasan diatas yang menyebabkan mereka memutuskan untuk berwirausaha, ada dorongan (motivasi) dari pihak-pihak lain, khususnya orang tua dan keluarga. Keluarga senantiasa mendorong dan membantu usaha yang mereka jalankan.

M.A menjadi karyawan di perusahaan mainan edukasi, P.S menjadi *cleaning service* di masjid, sedangkan P.R dan P.H sebagai pemijat tunanetra. Kendala yang dihadapi M.A adalah membiasakan diri dengan kondisi fisiknya yang baru, yaitu kaki lumpuh dan tangan kanan yang abnormal, yang sebelumnya dapat berfungsi dengan normal. Tantangan mengetik yang harus menggunakan kedua tangannya ini merupakan kendala besar dalam menjalankan pekerjaannya yang setiap hari didepan komputer. Sedangkan kendala yang dialami oleh P.R dan P.H hampir sama dalam pekerjaannya, yaitu masalah finansial dan tantangan ketika menghadapi kasus baru saat memijat padahal belum pernah diajarkan di tempat pelatihan keterampilan kerjanya dulu. Selain itu kendala kekurangan alat pijat yang lengkap juga menjadi kendala bagi P.R dan P.H dalam menjalankan pekerjaannya. Lain halnya dengan P.S dalam pekerjaannya sebagai *cleaning*

*service* di masjid dekat rumahnya. Kendala yang dihadapi P.S adalah kondisi kakinya dan tangannya yang semakin lama mulai melemah dan sering merasa nyeri apabila bekerja terlalu berat. Dengan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh keempat informan tentunya dapat menjadi hambatan berupa kegagalan dalam menjalankan tanggungjawabnya.

Strategi yang dipilih M.A dalam menyelesaikan kendala diatas adalah membiasakan diri dengan kursi roda, dan meningkatkan skill mengetik dengan kondisi tangan saat ini. Sedangkan strategi P.R menyelesaikan kendalanya adalah dengan mengadakan iuran anggota untuk menutupi kekurangan dana anggaran, serta belajar otodidak dalam penanganan kasus baru pasiennya. Lain halnya dengan strategi yang dipilih oleh P.H adalah ketika mengalami sepi pelanggan dan pemasukan berkurang, P.H memilih pulang kerumah asalnya, yaitu Sukoharjo, Solo dikarenakan P.H mendirikan usaha pijatnya secara mandiri di kontrakannya saat ini, sehingga tidak ada dana bantuan yang dapat menutup kekurangan keuangan ketika sepi pelanggan. Berbeda halnya dengan P.S, strategi yang dipilihnya adalah dengan bekerja semampunya dan mengurangi intensitas bekerja di masjidnya mengingat kondisi fisik yang sudah semakin melemah. Dengan strategi tersebut, diharapkan keterbatasan fisik yang mereka miliki tidak menjadi penghalang dalam menjalankan pekerjaan yang mereka jalani saat ini. Keempat informan diatas ingin membuktikan bahwa seorang difabel pun bisa bersaing di dunia kerja.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagi kaum difabel
  - a. Mau mengikuti pelatihan kerja dari pemerintah agar memiliki bekal keterampilan kerja
  - b. Diharapkan tidak minder dengan kondisi fisik yang dimiliki
  - c. Mempererat jaringan agar dapat mengembangkan usaha.
2. Kepada Pemerintah Pusat/ Daerah/ Pembuat Kebijakan:
  - a. Diharap lebih memperdulikan kebutuhan dan hak-hak kaum difabel dalam kaitannya penempatan posisi pekerjaan dan memperoleh pekerjaan yang layak.
  - b. Diharap membangun badan usaha yang mempekerjakan kaum difabel, atau memfasilitasi pihak ketiga yang ingin berpartisipasi.
  - c. Pemerintah pusat dan daerah diharap lebih proaktif menjalin kemitraan dan menyosialisasikan ke perusahaan untuk memberi lapangan pekerjaan kepada kaum difabel.
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Agar lebih mendalam dalam meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan etos kerja pada difabel.
  - b. Agar lebih dikembangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan etos kerja pada difabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. K. (2012). *Etos Kerja Masyarakat Nelayan (Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aloewie. T.F. (2000). *Kesetaraan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Difabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Alsa, A. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anoraga, P. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asifudin, A. J. (2004). *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Atkinson, R. L. dkk. (1987). *Pengantar Psikologi I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Basuki, A. M. H. (2006). *Penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu kemanusiaan dan budaya*. Jakarta: Gunadarma.
- Andiani, N. S. (2010). *Buletin difabel SAPDA (Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak ) Edisi 5. Th. 2010*. Yogyakarta.
- Cooper, C. & M. Peter. (1995). *Psikologi Untuk Manajer*. Jakarta: Arcan.
- Ferry, N. (2009). *Hubungan Antara Organization-Based Self-Esteem Dengan Etos Kerja*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hornby, A.S. (1995). *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English (5th ed.)*. Great Britain: Oxford University Press.
- Khodijah, N. (2006). *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Kholis, N. (2006). *Etos Kerja Dalam Islam (Kajian Konseptual dengan Metode Tafsir Maudlu'i)*. Jurnal Fenomena: Vol. 4 No. 2, September
- Kusnan, A. (2004). *Analisis Sikap Iklim Organisasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi di Garnizun Tetap III*. Surabaya: Laporan Penelitian. Diunduh dari <http://www.damandiri.or.id/>

- Kusumaningrum, D. (2015). *Peran yayasan penyandang cacat mandiri dalam meningkatkan ekonomi difabel di caben sewon bantul*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasirin, (2010). *Kebermaknaan hidup difabel (studi kasus terhadap difabel amputasi kaki)*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasrudin, W. (2013). *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurhayati, R. (2005). *Pengaruh Etos Kerja Amil Terhadap Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prasetyo, S. (2010). *Peranan Modal Sosial Untuk Strategi Kelangsungan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Kaum Difabel Dalam Self Help Group Solo (SHG Solo)*. Skripsi
- Purwandari, E. (2015). *Pemberdayaan difabel daksa oleh balai rehabilitasi terpadu penyandang difabilitas (BRTPD): studi di dusun piring, desa srihardono, kecamatan pundong, kabupaten bantul, DIY*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qasanah, U. (2005). *Pengaruh Zuhud Terhadap Etos Kerja (Studi Terhadap Karyawan RSIA 'Aisyiyah Klaten)*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rafiuddin S. & Mustari. (2011). *Rancang Bangun Kursi Roda Elektrik Untuk Kondisi Naik Turun Tanjakan*. Jurnal Mekanikal, Vol. 2 No. 2: Juli 2011: 147 –155
- Rohidin. (2007). *Peran Ulama dalam Sosialisasi Kebijakan Integrasi Sosial Kaum Difabel ke dalam Mainstream Masyarakat*. Jurnal: Fakultas Hukum UII
- Rosmiani, (1996). *Etos Kerja Nelayan Muslim Di Desa Paluh Sebaji Deli Serdang Sumatera Utara; Hubungan Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Kerja*. Thesis
- Rusyan, A.T. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.



- Rustatiningsih. (2004). *Peranan Da'i Dalam Membangun Etos Kerja Pada Pekerja Industri Meubel Di Desa Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saniscara, I. D. (2011). *Faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas besar seorang difabel (studi pada Tarjono Slamet, Manajer Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Craft Yogyakarta)*. Skripsi: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sinamo, J. (2005). *Delapan Etos Kerja Profesional; Navigator Anda Menuju Sukses*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, G. (2013). *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Etos Kerja*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sunarman. (2009). *Mengembalikan Surga Yang Hilang (kaum difabel menuntut haknya)*. Surakarta: PPRBM Prof Dr. Soeharso.
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutono dan F. A. Budiman. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Di Kecamatan Rembang*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 4 No. 1 Desember
- Sutono dan I. Suroso. (2009). *Tinjauan Teori Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 3 No. 2 Juli
- Sutopo, H. B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UNS Press.
- Tamsara, T. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Wahyudi, A. I. (2014). *Pemberdayaan Difabel Dalam Rangka Pemberian Pengetahuan Dan Pelatihan Ketrampilan. (Studi Di Yayasan Mandiri Craft, Sewon, Canean, Bantul, Yogyakarta)*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Rumusan Masalah:**

Bagaimana etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

### **Pertanyaan Penelitian:**

1. Bagaimana etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?
2. Faktor apa saja dalam etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

### **Pedoman Wawancara:**

#### **A. Poin utama pedoman wawancara untuk difabel yang bekerja:**

1. Aspek fisik : - Identitas subjek, : nama, usia, jenis kelamin,
  - Riwayat pendidikan :
  - Riwayat kerja :
  - Riwayat difabilitas, :
  - Kondisi fisik dan psikis, :
  - Peran keluarga dan lingkungan :
2. Pandangan mengenai etos kerja: - Pandangan subjek mengenai kerja
  - Alasan subjek bekerja
  - Pemaknaan subjek mengenai kerja
  - Hakikat kerja
  - Manfaat kerja

#### **B. Poin utama pedoman wawancara untuk difabel yang tidak bekerja :**

1. Apa kegiatan anda saat ini?
2. Adakah pelatihan atau pembekalan dari pemerintah di daerah sini?
3. Jika ada, seperti apa saja?
4. Apakah anda ikut pelatihan itu?
5. Bidang apa yang anda pilih? Berapa lama?

6. Bagaimana anda mencukupi kebutuhan anda selama ini?
7. Bagaimana peran keluarga?
8. Bagaimana peran tetangga/ lingkungan sekitar anda?
9. Apa yang anda lakukan setelah keluar dari pelatihan itu?
10. Mengapa anda tidak bekerja?
11. Sejak kapan anda menjadi seperti saat ini (tidak BEKERJA) ?
12. Apa pandangan anda tentang bekerja?
13. Apakah anda merasa bahwa BEKERJA dapat membebani diri anda?

**Jika dulu pernah bekerja,**

1. Bagaimana pendapat anda tentang HASIL KERJA anda waktu itu ?
2. Puaskah anda dengan hasil kerja anda saat itu?
3. Apakah anda merasa jika BEKERJA dapat menghambat anda untuk mendapatkan kesenangan?
4. Menurut anda, Apakah kerja MEMBUTUHKAN ketekunan dalam prosesnya?
5. Apakah kerja merupakan SARANA mewujudkan cita-cita anda?
6. Apakah ADA keterpaksaan dalam anda bekerja?
7. Kerja menurut anda, apakah merupakan suatu rutinitas atau ibadah?  
Alasan?

**Jika dari awal tidak bekerja, langsung kesini:**

1. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi anda saat ini?
2. Apa harapan anda?
  - a. Kepada diri anda :
  - b. Kepada keluarga:
  - c. Kepada tetangga/ lingkungan sekitar :
  - d. Kepada pemerintah/ instansi :
3. Apa yang akan anda lakukan untuk kedepan?

Peneliti juga menggunakan indikator tambahan untuk memperkuat pengambilan data terkait tingkatan-tingkatan etos kerja para informan. Peneliti menggunakan indikator etos kerja dari Ahmad Kusnan, yaitu :

No.	Indikator Etos Kerja		Check list	Pertanyaan
1.	<b>Tinggi</b>	Menempatkan pandangan tentang kerja, sebagai suatu hal yang amat luhur bagi eksistensi manusia		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pandangan ada tentang bekerja?</li> <li>- Apakah anda merasa pekerjaan anda selama ini membebani diri anda?</li> </ul>
	<b>Rendah</b>	Kerja dirasakan sebagai suatu hal yang membebani diri		
2.	<b>Tinggi</b>	Mempunyai penilaian yang sangat positif terhadap hasil kerja		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pendapat anda tentang hasil kerja anda selama ini ?</li> <li>- Apakah anda menghargai hasil kerja anda?</li> </ul>
	<b>Rendah</b>	Kurang dan bahkan tidak menghargai hasil kerja		
3.	<b>Tinggi</b>	Kerja yang dirasakan sebagai aktivitas yang bermakna bagi kehidupan manusia		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda, kerja anda ini merupakan aktivitas yang bermakna atau tidak?</li> <li>- Apakah kerja menghambat anda untuk mendapatkan kesenangan?</li> </ul>
	<b>Rendah</b>	Kerja dipandang sebagai penghambat dalam memperoleh kesenangan		
4.	<b>Tinggi</b>	Kerja dihayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkan cita-cita		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kerja membutuhkan ketekunan dalam prosesnya?</li> <li>- Apakah kerja merupakan sarana mewujudkan cita-cita anda?</li> <li>- Apakah ada keterpaksaan dalam anda bekerja?</li> </ul>
	<b>Rendah</b>	Kerja dilakukan sebagai bentuk keterpaksaan		
5.	<b>Tinggi</b>	Kerja dilakukan sebagai bentuk ibadah		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja menurut anda, apakah merupakan suatu ibadah atau rutinitas?</li> </ul>
	<b>Rendah</b>	Kerja dihayati hanya sebagai bentuk rutinitas hidup		

**C. Pedoman wawancara untuk *Allo anamnesa* (orang di sekitar subjek):**

1. Identitas subjek: Nama, usia, jenis kelamin, agama
2. Hubungan informan dengan subjek
3. Hubungan subjek dengan tetangga sekitar
4. Apa saja yang dikeluhkan subjek kepada informan
5. Perilaku yang ditampakkan subjek:
  - a. sebelum difabel
  - b. sesudah difabel

**Data Wawancara *significant other***

Nama : A

Usia : 22 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Asisten sekretaris

Tanggal wawancara : 23 September 2014

Lokasi wawancara : Tempat Kerja (Perusahaan mainan edukasi)

Tujuan wawancara : Mengkroscek informan 1 (M.A)

Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Wawancara ke : 1

Kode : A:W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	<b>Permisi mas.</b>		
2	Iya mbak		
3	<b>Dengan mas A ya?</b>		
4	Iya mbak, betul.		
5	<b>Ini mas.. mau minta waktunya</b>		
6	<b>sebentar bisa? Saya mau tanya-</b>		
7	<b>tanya tentang M.A bentar. Hehe..</b>		
8	Oh ya mbak boleh-boleh..		
9	<b>Sebelumnya mau tanya.. kalo mas</b>		
10	<b>umurnya berapa ya?</b>		
11	Aku 22 tahun mbak		
12	<b>22 tahun.. Kalo kerja disini...</b>		
13	<b>udah.. udah berapa lama?</b>		
14	Sekitar.. ya hampir 5 tahun		
15	<b>Masuk dari tahun berapa sih mas?</b>		
16	Masuk tahun.. 2010 akhir.		
17	<b>Oo gitu.. mmm.. Kalo menurut</b>		
18	<b>mas, M.A itu gimana mas</b>		
19	<b>orangnya.?</b>		
20	Ya gitu mbak. Baik sih orangnya.		
21	Hehe		



22	<b>Kalo tentang kerjanya mas,</b>		
23	<b>gimana? Termasuk yang rajin</b>		
24	<b>atau biasa-biasa aja?</b>		
25	Rajin dia mbak.. orangnya	Pendapat tentang hasil	A:B25W1
26	bertanggungjawab, garapannya juga	kerja M.A	
27	rapi.		
28	<b>Garapannya rapi? Maksudnya</b>		
29	<b>ngetiknya rapi gitu mas?</b>		
30	Enggak.. enggak.. heehe.. Dulu		
31	awalnya kerjanya di belakang mbak.		
32	Di finishing.. sekitar 1 tahunan.		
33	<b>Ohh.. trus pindah ksini kapan?</b>		
34	Pindah sini.. Sekitar tahun 2011.		
35	<b>Gimana mas, hasil kerjanya</b>		
36	<b>selama M.A dipindah kesini?</b>		
37	Ketikannya cepat kok mbak,	Pendapat tentang	A:B37W1
38	orangnya telaten banget, sabar, jadi	kinerja M.A	
39	kalo banyak garapan suruh ngetik		
40	dia ya seneng-seneng aja. Katanya		
41	itu buat latihan ngasah keterampilan		
42	tangan katanya.		
43	<b>Kalo mas sama M.A masuk sini</b>		
44	<b>duluan siapa?</b>		
45	Duluan M.A... itu selisih skitar 5		
46	bulanan kayaknya.		
47	<b>oo.. trus mas kenal M.A dari sejak</b>		
48	<b>disini atau sebelum disini?</b>		
49	Dulu satu tempat rehabilitasi mbak	Menyatakan hubungan	A:B49W1
50	di Yakkum.	dengan M.A	
51	<b>Oo gitu..Berarti sudah akrab ya</b>		
52	<b>mas.. dari.. dari tempat</b>		
53	<b>rehabilitasi</b>		
54	Iya mbak..		
55	<b>Berarti udah berapa tahun mas,</b>		
56	<b>M.A kerja di sini?</b>		
57	Sekitar 5 tahun ini mbak. Tapi kalo	Lama masa kerja M.A	A:B57W1
58	di kantor ya baru 4 tahun.		
59	<b>Setelah keluar dari rehabilitasi</b>		
60	<b>kan langsung keja disini mas, itu..</b>		
61	<b>M.A keliatan sedih gak?</b>		
62	<b>Maksudnya sedih karena harus</b>		
63	<b>kerja disini gitu..?</b>		
64	Enggak sih mbak.. aku liat dia	Pendapat tentang sikap	A:B64W1

65	orangnya enjoy-enjoy aja. Gak	M.A ditempat kerja	
66	ngeluh atau gimana kalo sama aku.		
67	menikmati gitu..		
68	<b>Kalo hubungan M.A sama...</b>		
69	<b>temen-temen atau rekan kerja</b>		
70	<b>disini gimana mas?</b>		
71	M.A orangnya baik. Kalo lagi gak	Pendapat tentang hasil	A:B71W1
72	ada ketikan, dia suka bantu-bantu	kerja M.A	
73	yang lain. Kadang bantu packing		
74	pesenan kalo pas lagi banyak		
75	pesanan, kadang bantu amplas,		
76	pokoknya bantu-bantu temen-temen		
77	yang lain mbak. Makanya temen-		
78	temen juga gak ada masalah sama		
79	M.A		
80	<b>Berarti meskipun udah di pindah</b>		
81	<b>kesini M.A masih sering bantu di</b>		
82	<b>belakang ya mas?</b>		
83	Iya..		
84	<b>Itu nggak dimarahin bos?</b>		
85	Oo nggak.. nggak papa kok. Pak bos		
86	orangnya juga nyantai. Sering ikut		
87	bantu-bantu juga di belakang..		
88	<b>Di finishing juga?</b>		
89	Enggak.. enggak.. kalo pak bos		
90	biasanya bantu di pengelasan mbak.		
91	<b>Pengelasan itu proses.. termasuk</b>		
92	<b>proses awal ya brarti?</b>		
93	Iya itu.. awal-awal.. setelah motong-		
94	motong bahan, baru selanjutnya di		
95	las itu..		
96	<b>Oo gitu.. kalo ini mas.. tentang..</b>		
97	<b>apa ya... tentang sikapnya M.A</b>		
98	<b>pas kerja itu gimana mas?</b>		
99	Maksudnya?		
100	<b>Maksudnya... M.A itu pas kerja</b>		
101	<b>keliatan gimana? Apa..</b>		
102	<b>keliatan...Semangat, apa sering</b>		
103	<b>keliatan melamun, murung,</b>		
104	<b>gimana gitu mas?</b>		
105	orangnya semangat mbak. Jarang	Pendapat tentang sikap	A:B105W1
106	kelihatan murung, merengut gitu	M.A dalam bergaul	
107	jarang. Mungkin juga karena masih	dengan sesama rekan	

108	muda jadi ya masih semangat-	kerja	
109	semangatnya gitu		
110	<b>kalo sama sikapnya sebelum</b>		
111	<b>dipindah di kantor gimana?</b>		
112	Sama.. sama aja.. di belakang juga		
113	orangnya semangat.. rame gitu..		
114	hehe..		
115	<b>Oo gitu.. kalo semenjak di sini</b>		
116	<b>gimana?</b>		
117	Wah.. apalagi sejak di pindah ke	Menyatakan sikap M.A	A:B117W1
118	depan mbak, jadi semakin senang	dalam bekerja	
119	dia. Dia itu tak lihat-lihat memang		
120	senang ngetik sih orangnya. Lagian		
121	kan ngetik gak semua orang disini		
122	bisa.		
123	<b>Ooo gitu.. kalo tentang sikap M.A</b>		
124	<b>pas dapet garapan banyak gitu</b>		
125	<b>gimana mas? Apa bisa selesai</b>		
126	<b>tepat waktu atau..</b>		
127	kalo aku lihat sih M.A itu tekun	Pendapat mengenai	A:B127W1
128	mbak. Kalo ada garapan itu berusaha	kinerja M.A	
129	biar cepet selesai gitu. Bos kan		
130	sebenarnya kan memang ngasih		
131	target segini-segini. Tapi nggak		
132	harus tercapai juga gitu. Soalnya bos		
133	memaklumi kami yang difabel ini.		
134	Tapi kalo M.A itu aku amati jarang		
135	gagal. Pasti selalu selesai sesuai		
136	target dengan tepat waktu.		
137	<b>Gitu ya... kalo misal M.A udah</b>		
138	<b>selesai sama garapannya nih., trus</b>		
139	<b>masih banyak waktu luang</b>		
140	<b>sebelum jam 4, trus kerjaan M.A</b>		
141	<b>ngapain mas?</b>		
142	Ya itu tadi.. Biasanya kebelakang..		
143	<b>Sering?</b>		
144	Sering mbak M.A ke belakang.	Menyatakan bahwa	A:144W1
145	Bantu-bantu di belakang. Soalnya di	M.A sering membantu	
146	kantor kan juga sepi. Orangya	rekan kerja lainnya	
147	sedikit. Jadi dia mungkin kesepian di		
148	kantor makanya sering ke belakang		
149	bantu-bantu finishing.. Palingan ya		
150	daripada nganggur gak ada ketikan		

151	gitu kayaknya mbak		
152	<b>Semangat banget ya orangnya</b>		
153	<b>berarti. hehe</b>		
154	Ya gitu mbak.. ehehe		
155	<b>Emm.. brarti kalo gitu..sekarang</b>		
156	<b>kan M.A udah dikantor ni</b>		
157	<b>kerjanya. Tapi masih sering ke...</b>		
158	<b>belakang bantu-bantu... kalo lagi</b>		
159	<b>gak ada kerjaan,</b>		
160	Iya..		
161	<b>Itu tapi M.A tetap disiplin kan</b>		
162	<b>mas sama kejaannya? Sama..</b>		
163	<b>tanggungjawab dulu gitu</b>		
164	<b>nyelesaiin pekerjaannya baru kalo</b>		
165	<b>udah selesai baru kebelakang</b>		
166	<b>kan..?</b>		
167	Jadi kalo kayak gitu ya bisa dibilang	Pendapat tentang sikap	A:B167W1
168	dia disiplin.. ama tanggungjawab	M.A dalam pekerjaan	
169	ya.. Beda sama aku mbak. Hehe..		
170	<b>Maksudnya gimana mas?</b>		
171	Ya kalo aku kan kadang gak selesai		
172	mbak sesuai target.. tapi ikutan		
173	ngobrol-ngobrol gitu.. hhehehe..		
174	<b>Kurang disiplin dong ya.. hahaha..</b>		
175	Hahaha.. ya bisa dibilang gitu mbak..		
176	hahahaha...		
177	<b>Wah. Berarti perlu ditingkatkan</b>		
178	<b>lagi ni mas tanggungjawabnya.</b>		
179	<b>Hehe..</b>		
180	Iya ni mbak. Hehehehe..		
181	<b>ee... ya udah mas, sementara itu</b>		
182	<b>dulu ya.. nanti kalo aku mau</b>		
183	<b>tanya-tanya lagi boleh kan mas?</b>		
184	Ya mbak silahkan.. gapapa..		
185	<b>Makasih ya mas.. semoga sukses</b>		
186	Amin..sama-sama.. makasih juga		
187	mbak..		

### VERBATIM WAWANCARA

Informan 1

Nama : M.A  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : Sekertaris  
 Tanggal wawancara : 23 September 2014  
 Lokasi wawancara : Tempat Kerja (Perusahaan mainan edukasi)  
 Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, dan lain-lain  
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur  
 Wawancara ke : 1  
 Kode : M:B\_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	<b>Permisi mas, saya mau ada perlu</b>		
2	<b>sebentar</b>		
3	Iya?		
4	<b>Saya yang kemarin pernah ksini</b>		
5	<b>sebentar itu mas.. yang minta ijin mau</b>		
6	<b>ambil data.</b>		
7	Ooh.. iya ya..ya mbak.. gimana?		
8	<b>Saya mau wawancara sekarang bisa</b>		
9	<b>mas?</b>		
10	Bisa-bisa.. bentar ya mbak.. habis ini..		
11	<b>Oh.. oke mas.. saya tunggu.</b>		
12	Gimana mbak?		
13	<b>Ini mas, saya jadi mau tanya-tanya</b>		
14	<b>tentang mas M.A. Boleh?</b>		
15	Boleh.. boleh..		
16	<b>Pertama-tama namanya siapa mas?</b>		
17	<b>Nama lengkap..</b>		
18	M.A mbak..		

19	<b>Usianya..?</b>		
20	Usiaku 23 tahun mbak..		
21	<b>M.A.. eemmm kerja disini udah</b>		
22	<b>berapa lama mas?</b>		
23	Ya kurang lebih 5 tahun mbak..	Lama masa bergabung	M:B23W1
24	<b>Brarti gabung disini dari tahun?</b>	dengan perusahaan	
25	Tahun 2011 mbak.		
26	<b>kalo boleh tau.. itu.. kaki sama</b>		
27	<b>tangannya kenapa ya mas..</b>		
28	Ini kena kecelakaan mbak..		
29	<b>Usia berapa mas?</b>		
30	Sekitar 16 tahun mbak. Waktu masih	Usia M.A ketika mengalami	M:B30W1
31	SMA	kecelakaan	
32	<b>Kejadiannya gimana mas? Ceritanya..</b>		
33	Kejadiannya pas berangkat sekolah,	Kronologis kejadian	M:B33W1
34	waktu itu aku naik motor mbak. Nah pas	kecelakaan yang	
35	di perempatan kan pasar, itu kan banyak	mengakibatkan difabilitas	
36	orang nyeberang-nyeberang mbak. Pas		
37	itu aku berhenti karena ada orang yang		
38	mau nyeberang. Tiba-tiba dibelakangku		
39	ada mobil yang nyeruduk aku mbak.		
40	Mungkin dia gak liatin jalan saat itu. Jadi		
41	ada aku ama ada motor 1 lainnya yang		
42	jadi korbannya. Tapi aku yang paling		
43	parah lha wong aku pas didepannya.		
44	<b>Ooh.. gitu... trus yang kena apa aja</b>		
45	<b>mas?</b>		
46	Kaki dua-duanya ama tangan kanan ini	Kedua kaki menjadi korban	M:B46W1
47	mbak. Dulunya masih bisa jalan dikit-	dari kecelakaan	
48	dikit pake bantuan tongkat penyangga.		
49	Kalo tangan yang kanan ini, jari-jarinya		
50	bengkok tulangnya. Mungkin awalnya		
51	patah retak, tapi aku gip terus makanya		
52	bisa nyatu, cuman ya itu mbak.. agak		
53	geser.		
54	<b>Tangannya berarti susah ya mas</b>		
55	<b>untuk menulis pas di sekolah dulu..?</b>		
56	Iya mbak,.. kesulitan dulu awalnya..	Tangan mengalami	M:B56W1
57	kadang dibantuin temen.. dibantuin	kesulitan untuk menulis	
58	nyalin..	pelajaran	

59	<b>Brarti.. dulu sempet bisa jalan pake tongkat ya mas..?</b>		
60			
61	Iya mbak.. masih bisa. Malah tak kira		
62	dulu bisa bakal sembuh gitu.. pernah		
63	maksa jalan tanpa tongkat juga kok dulu		
64	<b>Oh ya..? berarti udah pernah sembuh ya?</b>		
65			
66	Hampir.. kalo dirumah nyoba jalan gak		
67	pake tongkat bisa sih.. tapi gak brani		
68	lama-lama..		
69	<b>Trus kenapa akhirnya bisa makin parah mas?</b>		
70			
71	Ya mungkin karena tak paksain itu		
72	mbak..		
73	<b>Paksa gak pake tongkat itu ya..</b>		
74	Iya.. tak kira kan udah sembuh.. Tapi	Usaha M.A tanpa bantuan	M:B74W1
75	makin hari rasanya kakiku makin lemes.	tongkat penyangga	
76	Trus dipaksa pake tongkat juga sakit.	mengakibatkan kakinya	
77	Yaudah solusinya ya pake kursi roda.	makin parah	
78	<b>oo... lalu aktivitas ke sekolah gimana mas, pasca pake kursi roda? Sempet gak masuk sekolah berapa lama gitu.. atau..?</b>		
79			
80			
81			
82	Awalnya aku minder mbak.. gak mau	Merasa malu dengan	M:B82W1
83	sekolah lagi. Malu lah mbak.. kalo pas	kondisi barunya sebagai	
84	pake tongkat masih lumayan.. sering	difabel	
85	masuk sekolah malahan. Soalnya aku		
86	masih yakin kakiku bakal sembuh. Tapi		
87	setelah harus pake kursi roda aku malu		
88	mbak. Keliatan cacat.		
89	<b>Trus gimana?</b>		
90	Orang tuaku sedih mbak waktu		
91	itu..mbujuk terus biar aku mau sekolah		
92	lagi. Sampai guru sama temen-temen		
93	sekolah pada kerumahku.. mbujuk juga..		
94	<b>Ooo gitu.. Habis itu jadi gimana? mau sekolah lagi?</b>		
95			
96	Yaudah karena aku gak tega liat ibuk	Bukti dukungan dari	M:B96W1
97	nangis.. aku mau sekolah lagi. Apalagi	keluarga dan pihak sekolah	
98	temen-temen ama guru sampai mau	menjadikan M.A bangkit	



99	dateng kerumahku, aku tambah gak enak	dari rasa minder	
100	mbak.		
101	<b>Kalo ini mas,. Reaksi temen-temen</b>		
102	<b>disekolah gimana mas? Maksudnya</b>		
103	<b>ada yang ngejekin gitu gak pas liat</b>		
104	<b>mas M.A pake kursi roda.</b>		
105	Yaa.. namanya juga orang banyak		
106	mbak.. ada aja yang suka ngejekin.		
107	<b>Brarti ada ya?</b>		
108	Ada..ada.. hehehe..		
109	<b>Kayak gimana tu mas?</b>		
110	Ya suka nyindir-nyindir cacat-cacat gitu..		
111	<b>Responmu gimana mas?</b>		
112	Tak diemin ajalah.. yang perduli juga		
113	banyak kok mbak.. jadi yang jelek-		
114	jelekin gak tak dengerin gitu aja lah..		
115	hehe		
116	<b>Kalo ini mas.. Awalnya kok bisa kerja</b>		
117	<b>disini ceritanya gimana mas?</b>		
118	Awalnya tu dapet info dari tempat		
119	rehabilitasi mbak. Katanya ada lowongan		
120	disini. Kebetulan waktu itu masaku		
121	pelatihanku kan juga udah mau habis..		
122	<b>Masa pelatihan?</b>		
123	Iya.. jadi di tempat rehabilitasi itu ada		
124	pelatihan keterampilannya gitu. Trus		
125	pilihannya mau berapa lama. Kalo aku		
126	ambil setahun.		
127	<b>Kalo masuk rehabilitasi dari tahun</b>		
128	<b>berapa mas?</b>		
129	2010 mbak. Lulus SMA itu langsung	Keputusan M.A untuk	M:B129W1
130	masuk.. ya nganggur bentas sih.	bergabung di tempat	
131	<b>Trus..?</b>	rehabilitasi	
132	Trus setelah selesai dari rehabilitasi ya		
133	langsung nyoba kesini		
134	<b>Oh iya.. sebelumnya kok bisa masuk</b>		
135	<b>ke rehabilitasi itu gimana mas</b>		
136	<b>ceritanya?</b>		
137	Itu ceritanya lulus SMA kan bingung	Perasaan galau pasca lulus	M:B137W1
138	mau ngapain. Soalnya ini keluar dari	SMA dengan kondisi fisik	

139	rencana awalku.	“barunya”	
140	<b>Rencana yang gimana tu mas?</b>		
141	Rencananya kan lulus SMA aku pengen		
142	ke kalimantan mbak. Nyari kerja disana.		
143	Tapi karena kondisiku yang gak		
144	memungkinkan ya terpaksa harus batal		
145	<b>Yang nawarin masuk rehabilitasi siapa</b>		
146	<b>mas awalnya?</b>		
147	Yang nawarin orang tua mbak. Awalnya		
148	malah aku gak mau ngapa-ngapain.. tapi		
149	bingung juga masak mau nganggur terus-		
150	terusan. Apalagi denger istilah		
151	rehabilitasi. Kesannya kayak.. apa ya..		
152	tempat bermasalah gitu..		
153	<b>Bermasalah gimana mas?</b>		
154	Ya kan rehabilitasi kan kalo di tivi-tivi		
155	kaya tempat orang yang kecanduan		
156	narkoba, anak nakal, gitu-gitu lah..hehe..		
157	<b>Oohh gitu ya..trus gimana akhirnya</b>		
158	<b>mau masuk ke tempat rehabilitasi?</b>		
159	Pertamanya dateng aja.. gak nginep..		
160	dateng sama ibuk. Trus tak lihat banyak		
161	yang sama kayak aku.cacat kakinya,		
162	malah ada yang lebih parah. Dari itu aku		
163	trus mikir-mikir lagi..		
164	<b>Jadinya trus mau ya mas?</b>		
165	Iya.. daripada dirumah stres.. bikin orang		
166	tua kepikiran.. hehehehe..		
167	<b>Kalo ini mas.. awal mula mas M.A</b>		
168	<b>tertarik mau kerja disini ceritanya</b>		
169	<b>gimana mas?</b>		
170	Awalnya cuma buat ngisi waktu luang aja		
171	mbak. Soalnya kan bis lulus rehabilitasi		
172	daripada nggak ngapa-ngapain dirumah,		
173	trus ada yang nawari kerja disini. Ya tak		
174	ambil langsung. Trus lama-lama		
175	kepikiran, mau kerja sambil belajar.		
176	Siapa tau bisa buat bekal mandiri nanti		
177	mbak		
178	<b>Bekal mandiri, maksudnya gimana</b>		

Motivasi awal bekerja,  
menunjukkan etos kerja

M:B170W1

179	<b>mas?</b>		
180	Kalo udah keluar dari sini pengen usaha	Keinginan M.A untuk	M:B180W1
181	mandiri, rencananya.	mendirikan usaha mandiri,	
182	<b>Gitu gitu.. oo.. kalo.. ini...awal mula</b>	menunjukkan etos kerja	
183	<b>kerja jadi sekretaris itu gimana?</b>		
184	<b>Ceritanya..</b>		
185	Waktu itu ada karyawan bagian	awal mula M.A pindah	M:B185W1
186	administrasi yang keluar dari kerja karena	tempat kerja	
187	mau menikah, lalu pak bos nawari ke		
188	siapa saja yang bisa pakai komputer. Pas		
189	waktu itu cuma aku yang bisa		
190	mengoperasikan komputer. Soalnya		
191	karyawan yang lain rata-rata sudah tua		
192	dan lulusan SD. Yaudah tawaran itu aku		
193	ambil aja.		
194	<b>Memang dasarnya udah punya</b>		
195	<b>keahlian komputer gitu ya mas?</b>		
196	Iya dulu mas SMA kan ada pelajaran	Kelebihan M.A di bidang	M:B196W1
197	komputer. Jadi sedikit banyak aku masih	komputer menjadikan M.A	
198	ingat lah.. heheh..	memiliki potensi menjadi	
199	<b>Ini mas, kalo menurut mas M.A..kerja</b>	sekretaris pengganti	
200	<b>atau suatu pekerjaan itu penting gak</b>		
201	<b>sih mas untuk tiap manusia..?</b>		
202	Menurutku penting mbak.. istilahnya biar	Pendapat M.A tentang	M:B202W1
203	bisa tetep eksis gitu.. kan kalo lulus	makna kerja, menunjukkan	
204	SMA, gak kerja kan ya bingung mau	etos kerja	
205	ngapain. Nganggur aja kan ya nggak enak		
206	sama keluarga. Kalo udah kerja kan bisa		
207	lebih bermanfaat lagi bagi negara ini.		
208	hehehe., keluargaku terutama sih.. jadi		
209	kerja ini bisa meningkatkan derajat kalo		
210	menurutku.. hehe..		
211	<b>Kalo pendapat mas tentang.. maaf...</b>		
212	<b>kondisi fisik yang cacat.. istilahe</b>		
213	<b>difabel.. Itu.. penting gak untuk.. juga</b>		
214	<b>bekerja..</b>		
215	Biar aku ini lumpuh nggak bisa jalan, aku	Motivasi M.A untuk	M:B215W1
216	pengen nunjukin ke orang lain kalo aku	bekerja, menunjukkan etos	
217	bisa berguna, nggak kalah gitu ama yang	kerja	
218	fisiknya normal.. sama mau nunjukin ke		

219	orangtua juga mbak..Biar mereka nggak		
220	sedih terus mbak..kasian e.. padahal aku		
221	udah gak papa.		
222	<b>Brarti kerja itu wajib ya mas ya..</b>		
223	<b>walaupun difabel..</b>		
224	Wajib mbak.. selama sehat bisa gerak, ya	Pendapat M.A tentang	M:B244W1
225	wajib kerja.. nanti kalo orang tua udah	makna kerja, menunjukkan	
226	nggak ada gimana donk.. lagian bosan	etos kerja	
227	mbak nganggur..hehe..		
228	<b>Berarti itu ya mas ya.. nggak mau</b>		
229	<b>menggantungkan kepada orang lain ya</b>		
230	<b>mas istilahnya..</b>		
231	Iya mbak.. selama kemarin itu kan aku	Keinginan tidak ingin	M:B231W1
232	udah ngerepotin orang tua, keluarga,	merepotkan orang lain	
233	teman-teman.. rasanya gak enak banget		
234	mbak.. apa-apa minta bantuan..		
235	pengennya madiri.biar bisa ngalihin	Kerja sebagai bentuk	M:B235W1
236	perhatian juga sih.. kalo gak ngapa-	pengalihan dari rasa sakit	
237	ngapain kan pasti kepikiran kaki kerus,		
238	sakit terus nanti.. sakit jiwa.. hahahaha..		
239	<b>Iya.. ya.. hahaha.. kalo niatan mas M.A</b>		
240	<b>kerja disini awalnya apa mas?</b>		
241	sekarang ini tak niatin untuk belajar	Kerja sebagai sekolah	M:B241W1
242	mbak. Belajar mengetik.. kan dirumah	pembelajaran sebelum	
243	gak ada komputer. Jadi disini tak jadikan	membuka usaha mandiri,	
244	tempat belajar sekalian mengasah	menunjukkan etos kerja	
245	kecepatanku mengetik juga. Nanti kalo		
246	udah nikah kan punya keluarga,		
247	rencananya pengen keluar dari sini. Nah		
248	nanti pengen punya usaha rental		
249	komputer sekaligus jasa pengetikan. Kan		
250	lumayan nggak banyak gerak-gerak pake		
251	kaki mbak. Hehe..		
252	<b>oo gitu..keren,,keren.. rencananya gitu</b>		
253	<b>ya mas.. lha pak bos emang gak papa</b>		
254	<b>mas?</b>		
255	Rencananya gitu, insya allah..pak bos	Dukungan lingkungan kerja	M:B255W1
256	juga udah tau kok. Hehe..Ya gak papa..	yang mendukung etos kerja	
257	malah didukung kok..kayak yang kerja	M.A	
258	sebelum aku ini kan juga gitu. Tapi		

259	bedanya dia sekarang gak kerja lagi. Kan		
260	dia perempuan jadi apa-apa udah		
261	ditanggung suaminya, katanya gitu pas		
262	kemarin mampir kesini		
263	<b>Kalo ini mas.. misal lagi gak banyak</b>		
264	<b>ketikan.. kayak sekarang ini.. biasanya</b>		
265	<b>dipake ngapain mas?</b>		
266	kadang maen ke belakang mbak.hehe..	Bentuk perhatian M.A	M:266W1
267	Daripada nganggur mbak disini pas gak	kepada rekan kerja lainnya	
268	ada ketikan. Hehe..		
269	<b>oh ya mas.. kalo tak amati.. disini</b>		
270	<b>kebanyakan orang tua ya mas yang</b>		
271	<b>kerja disini?</b>		
272	Kebanyakan orang tua mbak yang kerja		M:B272W1
273	disini. Lulusan SD., kebanyakan gak		
274	sampe lulus SD. Paling muda disini ada		
275	3. Aku salah satunya. Yang 1 perempuan		
276	yang didepan gelap-ngelap display itu.		
277	Itu lulusan SMP. Itu aja dia baru masuk		
278	sebulan ini. Trus yang 1 lagi ya A itu. Dia		
279	lulusan SMP.		
280	<b>Tapi komunikasi baik kan mas..</b>		
281	<b>maksudnya meskipun beda usia</b>		
282	<b>banyak gitu.. salam bantu gitu kan?</b>		
283	Orang-orang disini semua baik mbak..	Rekan kerja yang saling	M:B283W1
284	semua saling membantu. Kalo ada yang	mendukung dapat	
285	kurang-kurang ya saling bantu, saling	memunculkan etos kerja	
286	mengingatkan. Pak bos juga orangnya	yang positif	
287	baik. Beliau sering bantu di bagian		
288	pengelasan. Hampir tiap hari disini mbak,		
289	kecuali kalo ada undangan, atau ada		
290	keperluan ke luar kota.		
291	<b>Ooo ya ya... mmm.. oh ya mas.. btw,</b>		
292	<b>tadi kan mas bilang dapet kerjaan di</b>		
293	<b>kantor karena ada karyawan yang</b>		
294	<b>mau nikah trus keluar, emang dulu</b>		
295	<b>kerjanya dimana mas?</b>		
296	dulu kerja di belakang mbak. Di bagian	Profesi M.A sebelum	M:B296W1
297	finishing.. itu kerjanya ngamplas.	ditempatkan di kantor	
298	Ngamplas itu apa ya.. nggosok-nggosok	sebagai sekretaris	

299	itu lho mbak. Biar halus permukaannya.		
300	Biar lebih rapi lah intinya.		
301	<b>oo.. di finishing.. kalo masalah</b>		
302	<b>menyelesaikan tugas, mas M.A</b>		
303	<b>gimana? Disiplin atau gimana</b>		
304	<b>gitu..kayak target-target gitu disini ada</b>		
305	<b>juga kan? Itu gimana mas?</b>		
306	Kerja kan ada terget-targetnya mbak.	Usaha M.A menyelesaikan	M:B306W1
307	Hari ini harus selesai berapa... nek aku ya	target, menunjukkan etos	
308	berusaha biar bisa sesuai target mbak.	kerja	
309	Memang harus disiplin.. soalnya kerja		
310	disini kan gak spaneng, banyak yang		
311	sambil gojekan, ngobrol, aku ya berusaha		
312	biar selesai dulu tergetnya baru ikut		
313	nyantai-nyantai. Hehehe..		
314	<b>Sip..sip.. hehhe... kalo ini mas M.A.,</b>		
315	<b>motivasi mas kerja disini apa ya?</b>		
316	<b>Maksudnya selama di bagian ngetik-</b>		
317	<b>ngetik ini.. keinginan mas untuk..</b>		
318	<b>kepada atasan dan rekan-rekan</b>		
319	<b>lainnya gitu..?</b>		
320	Tak tunjukkin kalo aku bisa diandalkan	Keinginan yang besar untuk	M:B320W1
321	disini. Memang awalnya belum lancar.	berusaha semaksimal	
322	Karena udah lama gak pake komputer..	mungkin dalam bekerja,	
323	sejak..semenjak kecelakaan dulu.. tapi	menunjukkan etos kerja	
324	terus tak latih mbak biar bisa terbiasa lagi		
325	<b>Gitu ya.. oke..oke... kalo yang mas M.A</b>		
326	<b>ingat, perubahan sikap mas M.A sejak</b>		
327	<b>kecelakaan, trus ikut rehabilitasi,</b>		
328	<b>sampai kerja ini.. ee,.. apa pandangan</b>		
329	<b>mas M.A.. atau pendapat mas M.A</b>		
330	<b>selama proses ini?</b>		
331	Dari yang awalnya nggak percaya diri,	Proses dinamika etos kerja	M:B331W1
332	malu karena harus pake kursi roda.. tapi	M.A	
333	berkat ikut pelatihan di rehabilitasi,		
334	ketemu orang-orang yang senasib, jadi		
335	muncul keinginan buat berubah mbak.		
336	Pengen buktiin aja kalo kami yang gak		
337	bisa jalan, gak bisa bergerak normal		
338	ternyata juga bisa bekerja, bisa berkarya.		

339	Heheheeee.. nggaya ya mbak bahasaku..		
340	<b>Hahaha.. engggak kok.. hehe.. kalo</b>		
341	<b>rencana keluar dari tempat kerja ini</b>		
342	<b>nanti apa aja mas?</b>		
343	Nanti setelah keluar dari sini kan aku	Keinginan M.A untuk usaha	M:B343W1
345	rencananya pengen kerja mandiri. Ya	mandairi setelah keluar dari	
346	mungkin buka jasa pengetikan, atau	tempat kerjanya saat ini	
347	rental komputer. Itu kan gak perlu banyak	menunjukkan etos kerja	
348	gerak. Yang gerak kan cuma tangan.. ini		
349	tanganku kan udah aku latih..		
350	alhamdulillah sekarang udah bisa ngetik		
351	lancar. Walaupun gak selancar kalo		
352	normal. Semampunya aja..		
353	<b>Oke oke... emmm.. sementara itu dulu</b>		
354	<b>ya mas..</b>		
355	Oke mbak		
356	<b>Nanti kalo ada yang kurang tak tanya-</b>		
357	<b>tanya lagi gapapa kan mas. Hehe..</b>		
358	Iya mbak.. ya..boleh..		
359	<b>Semoga pekerjaannya lancar ya mas</b>		
360	Ammin..		



## VERBATIM WAWANCARA

Informan 2

Nama : P.R

Usia : 50 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Terapis Panti Pijat Tunanetra

Tanggal wawancara : Jum'at 2 Januari 2015

Lokasi wawancara : Tempat kerja (Panti Pijat Tunanetra)

Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, etos kerja, dan lain-lain

Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Wawancara ke : 1

Kode : R:B\_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	<b>Saya mulai ya pak.</b>		
2	ya		
3	<b>pertama-tama nama bapak siapa?</b>		
4	Pak Rajiono		
5	<b>Usia?</b>		
6	Usia... 50		
7	<b>50..Terus.. ee.. mohon maaf itu bapak</b>		
8	<b>mengalami tuna netra itu dari kecil atau..</b>		
9	Dari lahir	Mengalami tunanetra dari lahir	R:B9W1
10	<b>Dari lahir.. penyebabnya?</b>		
11	Penyebabnya tidak tahu. hahaha		
12	<b>Oo.. cuman itu ya.. dari lahir udah ada itu</b>		
13	Iya.. tanpa sebab	Penyebab tunanetra tidak diketahui	R:B13W1
14	<b>Tapi kelahirannya normal ya pak</b>		
15	Iya normal		
16	<b>mboten sesar atau apa tu</b>		
17	Enggak. Mboten. Jaman riyen dereng wonten		
18	<b>Terus waktu kecil, itu pak..apa.. tetep</b>		
19	<b>sekolah seperti biasa atau gimana</b>		
20	Saya sekolahnya cuma kejuruan aja. Kalo SD		

21	nya itu nggak		
22	<b>Usia berapa pak itu berarti</b>		
23	Usia sudah 11 an		
24	<b>Kejuruan., di mana?</b>		
25	Di Jalan Parangtritis.		
26	<b>Jalan Paris,. Nama sekolahnya, e</b>		
27	<b>kejuruannya?</b>		
28	Kejuruannya pijat, kalo sekolahnya itu di	Ikut sekolah kejuruan	R:B28W1
29	bawah DEPSOS	khusus pijat dari	
30	<b>Oo langsung dari pemerintah ya pak.</b>	pemerintah	
31	Iya langsung pemerintah.		
32	<b>Brarti memang di apa ya.. di kasih</b>		
33	<b>keterampilan dulu tentang pijat ya</b>		
34	Iya, keterampilan pijat, sama kerajinan tangan,	Ada beberapa macam	R:B34W1
35	sama peternakan, perikanan juga, gitu..	keterampilan di	
36	<b>ee.. alamatnya itu di jalan Parangtritis</b>	sekolah tersebut	
37	<b>KM.?</b>		
38	KM. 5		
39	<b>Sama itu pak, Mandiri Craft?</b>		
40	Mana?		
41	<b>Perusahaan Mainan Mandiri Craft itu?</b>		
42	Saya belum tahu e.. malah di.. itu lho.. SMA..		
43	SMA sewon itu lho?		
44	<b>SMA Sewon?</b>		
45	Sebelah selatannya PLN itu lho		
46	<b>Oo PLN yang besar itu pak. Nggih..nggih..</b>		
47	Iya. Ikut wilayahnya Sewon itu.. nDruwo		
48	kampungnya, masuk Panggung Harjo.		
49	<b>Panggung Harjo</b>		
50	Iya..		
51	<b>e.. pelatihannya berapa tahun pak berarti?</b>		
52	2 tahun	Ikut pelatihan selama	R:B52W1
53	<b>2 tahun, dari usia?</b>	2 tahun	
54	Dari... Kalo waktu itu 17 sampai 35 target		
55	usianya		
56	<b>Waktu itu bapak usianya?</b>		
57	Usia sekitar 18		
58	<b>Berarti bapak 2 tahun disana, 18-19 tahun</b>		
59	<b>ya pak?</b>		
60	Iya	Ikut pelatihan dari usia	R:B60W1
61	<b>Terus bapak menikah pada usia berapa</b>	18-19 tahun	
62	<b>pak?</b>		
63	Usia 25		
64	<b>25, Ketemu sama calon istri di?</b>		
65	Ya di pendidikan itu		
66	<b>oo..Berarti setelah menikah langsung terjun</b>		

67	<b>kesini?</b>		
68	Malah sebelum menikah itu udah jadi tukang	Menjadi tukang pijat	R:B68W1
69	pijat	sebelum menikah	
70	<b>Langsung disini atau pertamanya dimana</b>		
71	<b>pak?</b>		
72	Ya pindah2..	Awal kerja, masih	R:B72W1
73	<b>oo.. pindah2 dulu..</b>	pindah-pindah tempat	
74	Iya, pernah di jalan Wates, di jalan		
75	Tamansiswa, di daerah Minggiran, Mantrijeron		
76	itu. Pindah2 pokoknya..		
77	<b>Kalo itu.. istri juga langsung</b>		
78	Iya. Sama2		
79	<b>Kalo putri, putra putri bapak berapa?</b>		
80	Anak saya putra semua		
81	<b>Putra semua</b>		
82	3 orang		
83	<b>3 orang paling kecil usia berapa?</b>		
84	Sekarang paling kecil usia 24.		
85	<b>Oo udah besar.. hehe..</b>		
86	Hehehe.. Bukan kecil lagi		
87	<b>Iya, berarti terakhir usia 24, yang pertama</b>		
88	<b>usia..ee.. sudah menikah semua?</b>		
89	Sudah, baru nikah satu.. usia 27, sekitar itu		
90	<b>Berarti yang pertama 27?</b>		
91	Yang pertama 27, yang kedua 26.. sekitar 25-		
92	26,		
93	<b>26..oo Berarti langsung ya pak</b>		
94	Heheh.. langsung itu..rengket		
95	<b>Terus anak-anak kerja atau..</b>		
96	Kerja.		
97	<b>Dimana pak?</b>		
98	Yang pertama itu di jalan Kaliurang, di		
99	perusahaan jamu itu. Yang anak kedua itu di		
100	jalan Magelang di perusahaan roti. Yang ketiga		
101	itu di jalan Perintis Kemerdekaan itu di jual		
102	beli online yang lewat internet itu		
103	<b>Berarti sudah.. alhamdulillah sudah bekerja</b>		
104	<b>semua</b>		
105	Iya, walaupun gak seberapa		
106	<b>Nggih,. Yang penting gak nganggur ya pak</b>		
107	Iya,. Nggak nganggur.. itu yang bisa		
108	dibanggakan ya mau kerjanya itu,. Hehe		
109	<b>Nggih..ee.. kalo anak, nyuwun itu sewu</b>		
110	<b>normal semua ya pak?</b>		
111	Ya alhamdulillah tidak ada yang seperti		
112	bapaknya.		

113	<b>Kalo istri itu...</b>		
114	Istri saya sama.. cacat seperti saya		
115	<b>Tunanetra juga pak?</b>		
116	Iya..		
117	<b>Dari lahir juga atau kecelakaan?</b>		
118	Kalo dia sudah usia SD. Sekitar 8 tahunan.		
119	Gara-garanya sakit panas		
120	<b>Aslinya dari mana pak kalo istri?</b>		
121	Dari godean		
122	<b>Oo godean..</b>		
123	Kalo saya kan aslinya dari Gamping		
124	<b>Oo bapak Gamping, eh deket ya pak berarti</b>		
125	Iya, cuma beda kecamatan		
126	<b>Kalo istri namanya siapa pak? Kalo boleh</b>		
127	<b>tau..</b>		
128	Ibu Sri Ayem.		
129	<b>Kalo bu Sri panti pijetnya dimana pak?</b>		
130	Ya itu didekat rumah sakit Hidayatullah itu, itu		
131	kan rumah kontrakan		
132	<b>Brarti di rumah ya pak ya..</b>		
133	Iya, usahanya sendiri. Sama ada anak-anak		
134	disana. 2 anak disana. Yang 1 anak sudah		
135	rumah sendiri di Sleman		
136	<b>Kalo bapak mulai masuk disini, di tempat</b>		
137	<b>ini.?</b>		
138	Saya masuk sini sekitar 2004	Mulai bekerja di	R:B138W1
139	<b>Itu atas.. disarankan sama siapa atau</b>	gedongkuning sejak	
140	<b>bapak..</b>	2004	
141	Gak ada.. ini dari kemauan saya sendiri		
142	<b>Kok bapak tau gitu disini pak?</b>		
143	Ini usaha teman saya. Jadi yang ada disekitaran	Tempat kerja milik	R:B143W1
144	Jogja ini kami insya allah kenal semua. Karena	teman satu organisasi	
145	ada organisasinya kan khusus tuna netra itu..	perkumpulan tuna	
146	sering ketemu.	netra	
147	<b>Oo ada organisasinya. Pertemuannya tiap</b>		
148	<b>berapa kali pak?</b>		
149	Ya.. minimal sebulan sekali ketemu		
150	<b>Dimana pak pertemuannya</b>		
151	Ada yang disini ini, ini ada organisasinya.		
152	Yang sleman juga ada, yang bantul ada, kota		
153	ada.		
154	<b>Berarti emang itu ya pak.. sudah</b>		
155	<b>terorganisasi</b>		
156	Iya, walaupun anggotanya itu kadang2		
157	rangkep2 tapi organisasinya ada sendiri2		
158	<b>Ooh nggih.. nama organisasinya pak?</b>		

159	Kalo sini, Persatuan Masyur TunaNetra, kalo	Nama organisasinya	
160	yang di.. alamat di Gedongkuning ini..		
161	<b>Nggih,,</b>		
162	Kalo yang di sleman itu Persatuan Tunanetra		
163	atau PERTUNI itu Persatuan Tunanetra		
164	Indonesia		
165	<b>Itu di sleman?</b>		
166	Itu.. kalo saya anggotanya ikut sleman, karena		
167	saya aslinya orang sleman.		
168	<b>Oo gitu..</b>		
169	Iya..		
170	<b>Tapi ikut Gedongkuning juga gak pak?</b>		
171	Enggak		
172	<b>Berarti gak merangkap ya pak?</b>		
173	Ya kalo ke anggotannya ya ngerangkep, tapi		
174	secara organisasinya tidak. Kalo keanggotaan		
175	kan bisa ngerangkep sana sini boleh. Hehe..		
176	<b>kalo anggotanya ada berapa pak? Tiap..</b>		
177	<b>misalnya gedongkuning, sleman,,</b>		
178	Ya kurang lebih 100 orang		
179	<b>Wih.. banyak juga ya pak..</b>		
180	Iya rata-rata ya 100 lebih, malah bisa lebih..		
181	kalo kurang itu ya enggak..		
182	<b>Itu dari usia..</b>		
183	Usia dewasa semua.		
184	<b>Emm..berarti mahasiswa itu juga ikut gak</b>		
185	<b>pak?</b>		
186	Ada yang mahasiswa. Tapi... jarang. Tapi juga		
187	ada. Usia mahasiswa itu yang sleman ada.		
188	<b>Oh ya ya,, kalo di gedongkuning..</b>		
189	Kalo gedongkuning nggak, itu karena		
190	mayoritas Masyur atau tukang pijat itu tadi.		
191	<b>Masyur itu artinya?</b>		
192	Masyur itu pemijat itu lho mbak. Pemijat itu		
193	bahasa apa itu nggak tau..		
194	<b>Oooo.. gitu</b>		
195	Bahasa asing masyur tulisannya M.A.S.Y.U.R.		
196	itu bahasa lainnya juru pijat. Hehehe...		
197	<b>Lebih keren ya pak. Hehehe..</b>		
198	Iya.. iya itu.. dikatakan Masyur itu ya itu juru		
199	pijat itu.		
200	<b>Berarti bapak kerja ditempat itu dari 2004,</b>		
201	<b>karena usaha teman,</b>		
202	Iya..		
203	<b>Berarti bapak termasuk pendiri bukan</b>		
204	<b>pak?</b>		

205	Bukan. Sebelum itu sudah berdiri.		
206	<b>Oo bukan. Pendirinya siapa pak kalo boleh</b>		
207	<b>tau?</b>		
208	Pak Supriyanto.		
209	<b>Sekarang ada disini atau?</b>		
210	Ya kadang-kadang kesini, kadang ke rumah		
211	satunya.		
212	<b>Aslinya Pak Supriyanto dari mana?</b>		
213	Kalasan juga. Sleman.		
214	<b>ee.. Pak Supriyanto juga sama pak,</b>		
215	<b>tunanetra juga atau..</b>		
216	Iya. Sama. Satu Pendidikan dulu.		
217	<b>Usianya Pak Supriyanto?</b>		
218	Ya sekitar.. 50 itu..		
219	<b>Kalo dulu motivasinya Pak Supriyanto</b>		
220	<b>ingin mendirikan itu bapak tau gak kira2?</b>		
221	Ya kira2 karena menyadari tunanetra itu bisa	Motivasi mendirikan	R:B221W1
222	kerjanya ya untuk pijat itu. Selain itu ya	rumah panti pijat	
223	memang profesinya ya itu. Disamping profesi	tunanetra,	
224	ya, memang bisanya. Hehehe..	menunjukkan adanya	
225	<b>Nggih nggih,,karena memang dulu ikut</b>	etos kerja yang baik	
226	<b>pendidikannya ya di bidang itu ya pak.</b>		
227	Iya. Memang kejuruannya ya itu. Walaupun	Alasan memilih	R:B227W1
228	ada pendidikan yang lain tapi yang lebih	kejuruan bidang pijat	
229	praktis itu, mendirikan pijat atau pijat sendiri.	daripada yang lain	
230	<b>Kalo disini termasuknya pijat urat atau</b>		
231	<b>pijat capek pak?</b>		
232	Pijat keseluruhan.	Menjelaskan tentang	R:B232W1
233	<b>oo.. bisa pijat urat juga berarti?</b>	jenis pelayanan pijat	
234	Ya insya allah bisa. Tapi kebanyakan dipake		
235	ya capek, tapi kalo misalnya ada salah urat ya		
236	bisa.		
237	<b>Oo nggih. Kalo urat itu katanya cuma titik</b>		
238	<b>tertentu nanti bisa sembuh ya?</b>		
239	Itu pijat syaraf.		
240	<b>Oo itu syaraf.</b>		
241	Iya. Kalo urat itu seperti keseleo-keseleo itu		
242	lho.		
243	<b>Kalo biayanya itu sama pak untuk pijat</b>		
244	<b>capek, pijat urat,</b>		
245	Sama. Sama.		
246	<b>Berapa pak tarifnya?</b>		
247	Untuk sementara 30 ribu.	Menjelaskan tarif pijat	R:B247W1
248	<b>Oo 30 ribu. Kalo panggilan?</b>		
249	40 Ribu.		
250	<b>Jumlah karyawannya disini berapa pak?</b>		

251	Sementara ini ada 4 orang.	Menyebutkan jumlah	R:B251W1
252	<b>4 orang, putera-puteri?</b>	karyawan	
253	Iya.		
254	<b>Berarti kalo ada istilahnya pelanggan mau,</b>		
255	<b>yang putera sama yang putera, yang puteri</b>		
256	<b>sama yang puteri ya pak atau..</b>		
257	Iya, walaupun kadang kala ya tidak, tapi untuk	Menjelaskan aturan	R:B257W1
258	formalitas ya puteri sama puteri, kadang kala	pemijat	
259	ya tidak.		
260	<b>Tergantung itu ya...</b>		
261	Tergantung kebutuhan. Kalo memang yang	Menjelaskan aturan	R:B261W1
262	puteri di pijet putra mau ya boleh. Kalo yang	pemijat	
263	puteri kurang kuat ya boleh sama putera.		
264	Mudah saja.		
265	<b>Jumlahnya sama pak. Maksudnya</b>		
266	<b>karyawan putera 2, puteri 2 atau..</b>		
267	Ini.. sebenarnya ada 5 orang, yang 1 yang		
268	punya rumah. Puteri. berarti 5 orang, putera 3,		
269	yang puteri 2		
270	<b>Puteri 2 itu karena yang 1 yang punya</b>		
271	<b>rumah itu ya.</b>		
272	Ha'a.. iya,,		
273	<b>Kalo yang punya rumah, ee tunanetra juga</b>		
274	<b>atau..</b>		
275	Iya..		
276	<b>Jam kerjanya jam?</b>		
277	Ya itu kurang lebih jam 7 sampai jam 9	Menerangkan jam	R:B276W1
278	malam.	kerjanya	
279	<b>Itu tiap hari ya pak?</b>		
280	Iya.. tiap hari.		
281	<b>Berarti minggu juga masuk?</b>		
282	Ya walaupun minggu,walaupun libur, itu gak	Menerangkan hari	R:B281W1
283	ada target libur.	kerja, minggu dan	
284	<b>Tanggal merah kemaren juga masuk ya</b>	tanggal merah tetap	
285	<b>pak?</b>	masuk	
286	Iya. Ini.. karena yo.. pelayanan yang sangat	Bekerja dihari libur	R:B285W1
287	mudah kok. Hehehe..	tidak membebani	
288	<b>Tapi boleh ya pak kalo misalnya bapak mau</b>	informan,	
289	<b>ijin, misalnya mau hari ini gak masuk gitu</b>	menunjukkan sikap	
290	<b>boleh?</b>	positif. Etos kerja baik	
291	Ya boleh aja. Nah ini ada yang pulang 2 orang,	Menjelaskan	R:B290W1
292	makanya sepi	kelonggaran aturan	
293	<b>Oh iya ya.. Kalo ini pak, nyuwun sewu kalo</b>	ijin, tidak masuk, dll	
294	<b>masalah gaji itu gimana pak?</b>		
295	Itu bagi hasil.		
296	<b>bagi hasilnya seperti apa pak?</b>		



297	Misalnya 30 ribu, itu yang punya rumah itu 16	Menerangkan aturan	R:B296W1
298	ribu yang kerja 14 ribu.	gaji/bagi hasil	
299	<b>Oh gitu. Berarti kalo bapak misalkan hari</b>		
300	<b>ini dapet 1, pembagiannya tadi itu, kalo</b>		
301	<b>dapet 2 tinggal dikalikan?</b>		
302	Iya.. tinggal dikalikan. Tapi kalo ada		
303	kelebihannya itu miliknya yang mijat		
304	<b>Oh ya ya.. kadang ada tambahan ya</b>		
305	Iya.. kadang ada yang ngasih lebih.		
306	<b>Berarti kalo memang sepi ya gak dapet ya</b>		
307	<b>pak?</b>		
308	Iya. Karena itu namanya kerja kadang-kadang..		
309	<b>Tapi itu nggak pak, mencukupi kebutuhan</b>		
310	<b>sehari-hari atau gimana?</b>		
311	Yaa alhamdulillah cukup. Kenyataannya kami	Menerima dengan	R:B310W1
312	tidak punya tambahan penghasilan apa-apa.	ikhlas atas hasil kerja	
313	Nyatanya hidupnya dari dulu sampai sekarang	yang sedikit,	
314	ya cuma itu tempat menggantungkan. Tidak	menunjukkan	
315	punya masukan yang lain.	informan memiliki	
316	<b>Oo mboten wonten sambi..</b>	etos kerja yang baik	
317	Mboten.. karena ya.. apa ya.. keterbatasan		
318	keadaan. Tapi nyatanya ya bisa. Hehe,.. berarti		
319	kan cukup. Hehehe,,		
320	<b>Kalo itu pak, permasalahan yang dihadapi</b>		
321	<b>disini apa pak?</b>		
322	Maksudnya?		
323	<b>Kendala-kendala atau..</b>		
324	Ya kalo masalah kendala dikatakan aja nggak	Menyatakan tidak ada	R:B323W1
325	ada.	kendala ditempat	
326	<b>Kalo misalkan ada, apa pak?</b>	kerja, pola pikir positif	
327	Ya kalo khususnya saya itu nggak ada	menunjukkan etos	
328	<b>Ada itu nggak pak, dana bantuan dari</b>	kerja baik	
329	<b>pemerintah?</b>		
330	Nggak ada.		
331	<b>Cuma di kasih pembekalan itu aja pak?</b>		
332	<b>Pelatihan itu?</b>		
333	Iya, pembekalan pelatihan dulu itu.		
334	<b>Berarti terjun ke dunia kerjanya udah</b>		
335	<b>mandiri?</b>		
336	Iya. Sendiri-sendiri usahanya.		
337	<b>Ada peninjauan pemerintah kesini nggak</b>		
338	<b>pak?</b>		
339	Nggak ada. Nggak pernah..	Lulus dari sekolah	R:B338W1
340	<b>Kayak pak camat, atau siapa, dari Dinas</b>	kejuruan, Tidak ada	
341	<b>sosial misalkan..</b>	peninjaun dari	
342	Nggak ada.	pemerintah	



343	<b>oo bener-bener dilepas ya pak ya..</b>		
344	bener, seperti yang lain.. dilepas.		
345	<b>Berarti bantuannya cuma sekedar itu aja,</b>		
346	<b>pelatihan ya,</b>		
347	Ya dulu ada bantuan peralatan sekedar, tapi	Bantuan alat pijat dari	R:B346W1
348	tidak mencukupi..	pemerintah dirasa	
349	<b>Oo gitu, pernah dapet bantuan peralatan?</b>	masih kurang	
350	Dari pedidikan itu.. ya misalkan pijat, ya satu		
351	set tempat pijat itu aja. Itu aja belum cukup		
352	sebenarnya untuk berdiri.		
353	<b>Berarti untuk beli, misalnya obat pijat,</b>		
354	<b>urut, atau apa gitu beli sendiri?</b>		
355	Ya beli sendiri semuanya. Kan ini pake	Kebutuhan pijat pakai	R:B354W1
356	minyak-minyak ini ya beli sendiri.	dana pribadi	
357	<b>Tapi itu ya pak, berarti yang mencukupi</b>		
358	<b>istilahnya pemilik panti pijat ini, atau</b>		
359	<b>bapak sendiri?</b>		
360	Kalo belanja ya saya belanja sendiri alat pijat	Pemilik panti pijat	R:B359W1
361	itu. Kalo pemilik panti pijat ini, ya memberi	hanya penyedia tempat	
362	makan aja.	dan konsumsi	
363	<b>Oo iya ya.. ada jatah makannya.</b>		
364	Iya.., kerja nggak kerja tetep makan, tetep tidur,		
365	tetep mandi, hehehe,,		
366	<b>Nggih-nggih. Hehe.. kalo ini pak,</b>		
367	<b>pandangan bapak tentang kerja itu</b>		
368	<b>bagaimana pak?</b>		
369	Wah, bukan hanya penting, malah wajib.	Pandangan informan	R:B368W1
370	Orang hidup harus kerja. Wajib kerja.. hehe..	tentang makna kerja,	
371	<b>Alasannya pak?</b>	menunjukkan	
372	Alasannya disamping untuk memenuhi	informan memiliki	R:B371W1
373	kebutuhan hidup, ya juga memang orang sehat	etos kerja yang baik	
374	itu kan wajib usaha to. Nggak ada orang sehat		
375	kok cuma menggantungkan apa gitu kan nggak	Menerangkan	
376	boleh. Seharusnya usaha semaksimal mungkin.	alasannya	
377	Apa bisanya kan gitu.. makanya seperti kami		
378	walaupun nggak bisa melihat tapi kan ya bisa		
379	berbuat.. hehehe..		
380	<b>Iya.. nggih nggih..</b>		
381	Seperti.. apa bisanya gitu kan..		
382	<b>ee.. berarti bapak merasa pekerjaan bapak</b>		
383	<b>selama ini apakah membebani bapak atau..</b>		
384	oh nggak. Memang sudah seolah-olah menjadi	Bekerja bukan suatu	R:B383W1
385	teman. Hehe.. menjadi teman hidup itu ya	beban, menunjukkan	
386	pekerjaan itu. Karena kami yang tunanetra kalo	bahwa informan	
387	nggak punya pekerjaan kan ya susah juga kan,	memiliki etos kerja	
388	kerja jadi tukang pijat itu senang karena bisa	yang baik	

389	komunikasi dengan siapa saja. Yang di pijat itu		
390	kan nggak terbatas orangnya kan. Walaupun		
391	pejabat, walaupun petinggi apapun kalo capek		
392	ya mendatangi kami..		
393	<b>nggih nggih.. bener-bener.. malah banyak</b>		
394	<b>cerita ya nanti..</b>		
395	wah.. ya masalah cerita ya banyak.		
396	<b>Malah jadi itu ya pak, jadi teman..</b>		
397	He'em., Iya., Seolah-olah itu sama. Kalo	Menceritakan	R:B396W1
398	bergurau ya nggak sungkan-sungkan.	pengalaman menarik	
399	Walaupun beliau itu pejabat apa aja nggak	selama bekerja,	
400	sungkan-sungkan. Hehe..	menunjukkan	
401	<b>Bagaimana pendapat bapak tentang hasil</b>	informan menikmai	
402	<b>kerja bapak selama ini?</b>	pekerjaannya	R:B402W1
403	Ya sebenarnya kalo dirasa kurang ya masih	Keinginan informan	
404	kurang memang. Kalo bisa itu pengen bisa	ingin dapat menguasai	
405	menguasai ilmu yang lebih mudah dilakukan	ilmu lagi,	
406	tapi besar manfaatnya itu. Hehe.. kalo ada.	menunjukkan	
407	Tapi kan belum ada.. hehe..	semangatnya dalam	
408	<b>Tapi bapak itu ya pak, menghargai hasil</b>	meraih etos kerja	
409	<b>kerja bapak nggih,</b>		
410	Woh iya.. harus positif. Tetap mantap, yakin	Informan menghargai	R:B409W1
411	dengan pekerjaan sendiri.	hasil kerjanya, etos	
412	<b>Berarti menurut bapak, pekerjaan bapak</b>	kerja baik	
413	<b>ini merupakan suatu aktivitas yang</b>		
414	<b>bermakna atau tidak pak?</b>		
415	Oo iya., Bermakna sekali.	Bekerja merupakan	R:B414W1
416	<b>Alasannya pak?</b>	aktifitas yang	
417	Ya untuk mewujudkan cita-cita pemerintah	bermakna, etos kerja	
418	yang punya program untuk mengentaskan	baik	R:B416W1
419	kami yang.. sebagai orang cacat itu kan supaya		
420	bisa mandiri, itu programnya dari pemerintah..	Menjelaskan	
421	itu kan sesuai dengan cita-cita kami. Kami	alasannya	
422	walaupun orang yang cacat sebisa mungkin		
423	usaha berdikari, gitu,, jadi kan sudah.. sama..		
424	hehehe..		
425	<b>Meskipun itu ya pak, nggak disokong dana</b>		
426	<b>sama pemerintah</b>		
427	Ya gak masalah.. kami tidak menuntut.	Hambatan tidak	R:B426W1
428	Hehehe,,	menghalangi dalam	
429	<b>Ikhlas ya pak.</b>	bekerja, etos kerja	
430	Ikhlas.. karena ya kami ya alhamdulillah sudah	baik	
431	bisa.	Pernyataan	R:B429W1
432	<b>Kalo ini pak, menurut bapak, kerja bapak</b>	penerimaan diri	
433	<b>ini menghambat untuk mendapat</b>		
434	<b>kesenangan atau nggak pak? Maksudnya</b>		

435	<b>kan tiap hari bapak kerja terus gitu..</b>		
436	Tidak..nggak.. kami kalo butuh apa ya bisa	Menunjukkan bahwa	R:B435W1
437	saja kok. Kalo butuh mau kemana-kemana,	informan tidak	
438	mau pulang, mau keperluan apa, nggak.. nggak	terbebani	
439	ada masalah.	pekerjaannya, maka	
440	<b>oo.. berarti mboten menghambat ya pak</b>	etos kerjanya baik	
441	tidak..		
442	<b>kalo menurut bapak, kerja itu</b>		
443	<b>membutuhkan ketekunan nggak pak dalam</b>		
444	<b>prosesnya?</b>		
445	Wo iya,. Iya, memang harus tekun. Kalo nggak	Ketekunan diperlukan	R:B444W1
446	tekun ya nggak bisa jadi. Walaupun ini	dalam bekerja.	
447	nampaknya cuma mijet, itu harus ketekunan	Menunjukkan	
448	dan perhatian sama ini.. kasus-kasus yang	informan memiliki	
449	ditemui. Itu harus.. harus sebagai	etos kerja baik	
450	pertimbangan kedepannya.		
451	<b>Kalo kesulitan dalam itu pak, dalam</b>		
452	<b>memijat itu ada nggak pak? Maksudnya..</b>		
453	<b>mungkin pasiennya..</b>		
454	Ya ada.. ada.. misalnya itu ada orang keseleo		
455	yang bengkak. Yang itu.. kami merasa..		
456	kesulitan itu.. bagaimana mengatasi kaki		
457	bengkak atau bagian otot mana yang bengkak		
458	itu memang kesulitan. Seandainya.. seandainya		
459	ada alat bantu atau obat penolong itu kami		
460	sangat membutuhkan itu.. seandainya ada., itu		
461	untuk mengatasi cedera itu lho.. itu yang		
462	sangat kami harapkan seandainya ada.. itu		
463	kesulitannya disitu biasanya.		
464	<b>Terus kemarin-kemarin cara mengatasinya</b>		
465	<b>gimana pak kalo ada kasus seperti itu?</b>		
466	Yaa.. semaksimal mungkin kami usahakan	Menghadapi kesulitan	R:B465W1
467	seperti ketrampilan kami sendiri.	dengan kemampuan	
468	<b>Tapi berhasil ya pak?</b>	yang dimiliki. Tidak	
469	Ya alhamdulillah, walaupun hasilnya seperti	mudah menyerah,	
470	apa, dan kapan hasilnya itu.. walaupun tidak	menunjukkan informan	
471	langsung.. tapi ya berhasil.	memiliki etos kerja	
472	<b>Berarti harapannya ada alat bantu ya..</b>	baik	
473	Ya alat bantu yang bisa mempercepat, kalo		
474	seandainya ada. Gitu..		
475	<b>Tidak itu pak, kayak mengajukan proposal</b>		
476	<b>ke.. mungkin pemerintah, atau apa untuk</b>		
477	<b>diberi bantuan alat bantu itu tadi gitu,</b>		
478	<b>tidak.. aa..</b>		
479	Yaa.. kalo alat bantu yang untuk kerja kami itu		
480	kalo berupa alat bantu pengobatan itu belum		

481	pernah. Tapi kalo cuma alat fasilitas pijat itu		
482	sebetulnya ada itu, jalurnya ada kalo mau		
483	membikin proposal. Pemerintah juga		
484	memberikan kesempatan itu. Tapi sistemnya		
485	itu kelompok. Jadi bukan secara sendiri-sendiri		
486	itu bukan. Jadi sistemnya kelompok dan yang		
487	diberikan itu berupa ini.. pelengkap pijat itu.		
488	Seperti dipan, spreng, lain sebagainya itu. Kalo		
489	tambahan modal itu enggak. Padahal kami		
490	untuk sementara ini, sebagian besar tukang		
491	pijat di Jogja ini hampir 90.. oh malah 90%		
492	lebih itu ngontrak. Nah kesulitan kami		
493	sebetulnya itu, kesulitan mutlak itu.. untuk		
494	mencari kontrakan itu semakin mahal aja kan.		
495	Lah itu kebutuhan yang sangat kami perlukan		
496	sebetulnya itu. Padahal pemerintah sendiri kalo		
497	memberi bantuan itu bukan berupa uang tapi		
498	berupa peralatan. Walaupun kami diberi		
499	peralatan tapi tidak punya tempat bagaimana		
500	kan? Hehehehe..		
501	<b>Bener juga pak,,</b>		
502	Kalo itu bisa disurvei se-jogja yang rumah		
503	sendiri siapa? Paling tidak ada 10%		
504	<b>Rata-rata masih ngontrak ya pak</b>		
505	Iya.. iya, dan itu.. tukang pijat-tukang pijat		
506	yang dari luar kota ini juga datang kesini, dari		
507	daerah barat itu kesini.. datang ke jogja.		
508	<b>Bekerja di jogja juga?</b>		
509	Yaa.. ada yang ikut kerja, ada yang mendirikan		
510	sendiri dengan cara ngontrak itu tadi.		
511	<b>Nambah-nambahi ya pak? Hehehe..</b>		
512	Hahaha.. iya. kan jadi semakin banyak. Dan		
513	itu.. pemilik-pemilik rumah kontrak itu seolah-		
514	olah ya tidak mau tau. Harga itu seolah-olah		
515	malah ditinggikan, seandainya kontrak kok		
516	kelihatan laris, itu lain tahun dah naik-naik		
517	terus gitu. Nah kontrakan kami ini perlu		
518	diketahui minimal itu 6 juta.		
519	<b>Disini?</b>		
520	Ya disekitaran jogja sini.. itu baru minimal		
521	layak dipakai. Layak pakai itu minimal 6 juta.		
522	Kalo kurang dari itu enggak bisa..		
523	<b>Belum nanti tahun2 berikutnya,,</b>		
524	Iya.. kalo tahun2 berikutnya ya naik..		
525	<b>Tapi yang minimal 6 juta itu kan memang..</b>		
526	<b>ee apa.. ikut organisasi itu nggak pak?</b>		
		Banyaknya pendatang yang ikut bekerja di jogja, menjadikan persaingan kerja meningkat	R:B504W1
		Kesulitan yang dihadapi di dunia kerja	R:B511W1

527	Itu.. walaupun ikut nanti sistem kami	Menceritakan sumber	R:B526W1
528	menghutang. Jadi organisasi yang kami dirikan	dana untuk membantu	
529	ini sangat bermanfaat sekali, bisa menolong	perkembangan usaha	
530	sekali,. Ya alhamdulillah itu.. dulunyapun	panti pijat	
531	sebelum ada organisasi ini kami merasa		
532	kesulitan kalo butuh dana untuk mengontrak		
533	itu. Karena sekarang banyak organisasi yang		
534	kami dirikan, itu sangat menolong sekali ini,		
535	nah untuk masalah organisasi ini yang		
536	kekurangan dana untuk memenuhi anggota		
537	kami ini masih.. masih kurang itu..		
538	<b>Berarti tiap pertemuan ada kayak</b>		
539	<b>istilahnya iuran anggota gitu pak?</b>		
540	Iuran anggota cuma kecil sekali itu.. nggak	Menceritakan sumber	R:B539W1
541	bisa untuk mencukupi kebutuhan. Yang utama	dana dalam membantu	
542	malah simpan pinjamnya itu yang bisa	perkembangan usaha	
543	membantu. Kan itu uang bergilir kan	panti pijat	
544	istilahnya..		
545	<b>Kalo rumah ini pak, ini ...</b>		
546	Ini rumah pribadi ini, milik Pak Supri tadi.		
547	Milik pribadi terus didirikan untuk panti pijat.		
548	Dulu awal berdirinya juga hasil pijat juga.		
549	Dulunya juga ngontrak.		
550	<b>Berarti bapak, ada keterpaksaan nggak pak</b>		
551	<b>dalam bekerja disini?</b>		
552	Tidak, tidak ada.. semuanya dilakukan dengan	Tidak ada	R:B552W1
553	ikhlas. Hehehe,,,	keterpaksaan dalam	
554	<b>Menurut bapak, kerja itu suatu ibadah atau</b>	informan bekerja.	
555	<b>rutinitas pak?</b>	Menunjukkan adanya	
556	Itu.. ibadah. Karena kerja juga ada	etos kerja yang baik	
557	perintahnya, tapi juga ritunitas. Tapi nomer	Kerja sebagai ibadah	R:B556W1
558	satu ibadah.	sekaligus rutinitas,	
559	<b>Berarti menurut kesimpulan saya,</b>	menunjukkan adanya	
560	<b>harapannya bapak, meskipun tidak terlalu</b>	etos kerja yang baik	
561	<b>berharap, harapannya bapak yaitu adanya</b>		
562	<b>bantuan alat bantu dan dana ya pak?</b>		
563	Iya. Dana sama alat bantu itu yang sangat kami	Harapan informan	R:B563W1
564	perluan.. sebenarnya yang kami perlukan	kepada pemerintah	
565	seandainya ada pihak yang peduli itu kami		
566	sangat berterima kasih. Karena kami bisa		
567	berdiri itu juga jerih payah kami itu. Banyak		
568	organisasi yang bisa membantu itu juga jerih		
569	payah kami, itu awal mulanya. Terus lama-		
570	lama bisa semakin besar, gitu.. kami kan gak		
571	pernah pinjam duit bank itu nggak pernah..		
572	pinjam ya di koperasinya sendiri		



573	<b>Kemarin kan saya sempet ke dinas sosial</b>		
574	<b>pak, minta data jumlah istilahnya difabel di</b>		
575	<b>daerah jogja, termasuk di bantul. Nah</b>		
576	<b>mereka kok bisa dapet jumlah data difabel</b>		
577	<b>itu berarti pernah survey kesini atau</b>		
578	<b>gimana pak?</b>		
579	Mereka mungkin dapet data dari pendidikan.		
580	<b>Oh dari sana..</b>		
581	Iya karena pendidikan kan dibawah oleh dinas		
582	sosial.		
583	<b>Oh gitu.. tapi secara mereka terjun melihat</b>		
584	<b>langsung kesini itu..</b>		
585	Belum pernah kalo terjun.		
586	<b>Dari pertama berarti belum pernah ada</b>		
587	<b>dari dinas sosial yang kesini?</b>		
588	Belum.. dari pendidikan aja kalo terjun ke		
589	panti-panti itu cuma kalo ada titipan istilahnya		
590	PKL itu..		
591	<b>PKL?</b>		
592	Iya,, kalo mau diluluskan kan di PKL-kan		
593	dulu..		
594	<b>Oo ada kayak gitunya juga ya pak..</b>		
595	Ada. Kurang berapa bulan itu udah di PKLkan		
596	ke panti-panti yang didirikan ini.		
597	<b>Oo berarti pernah kesini juga ya?</b>		
598	Ya pernah tapi bukan dari dinas sosialnya, tapi		
599	dari sana.. dari asrama. Dari tempat		
600	pendidikan.		
601	<b>Dulu pas masuk ke pendidikannya itu</b>		
602	<b>dipungut biaya atau enggak?</b>		
603	Enggak.. enggak. Nggak dipungut biaya,		
604	departemen sosial yang biayai dari awal		
605	sampai akhir. Kalo sekarang sudah lumayan itu		
606	fasilitasnya dari dinas itu sudah solah-olah		
607	sudah lengkap, sudah turah. Lain halnya		
608	dengan dulu saya. Hehehe.. kalo sekarang		
609	sudah.. istilahnya sudah mulyo. Karena		
610	pemerintah sendiri kan mungkin anggarannya		
611	sudah mencukupi.		
612	<b>Kalo disini, ketersediaan alat pijatnya apa</b>		
613	<b>aja pak?</b>		
614	Ya cuma... aa..kalo alat secara medis nggak		
615	ada, cuma ini kalo untuk memijat itu kan		
616	fasilitas alatnya kan cuma itu.. minyak, atau		
617	minyak yang untuk manasin..		
618	<b>Beda ya pak, antara minyak dengan minyak</b>	Menjelaskan macam-macam peralatan dalam memijat	R:B614W1

619	<b>yang untuk manasin?</b>		
620	Ya misalnya..		
621	<b>Macam2nya minyaknya ada berapa pak?</b>		
622	Macam-macam minyak ini seleranya sendiri-	Menjelaskan jenis-	R:B622W1
623	sendiri. Kalo misalnya mau beli balsem, atau	jenis peralatan yang	
624	mau beli minyak yang pelicin itu kan, atau	digunakan dalam	
625	mau beli hand body, itu kan maunya sendiri-	memijat	
626	sendiri..		
627	<b>Tapi disini juga ada semuanya pak?</b>		
628	Ada semua. Masing-masing pemijat itu		
629	biasanya punya.		
630	<b>Kalo semacam alat?</b>		
631	Kalo alat itu.. dari alat medis itu ada, tapi ya		
632	kami tidak semuanya punya.		
633	<b>Berarti alatnya ya cuma tangan itu nggih</b>		
634	<b>pak dengan bantuan minyak itu tadi?</b>		
635	Iya..hehehe..cuma tangan. Ya sebetulnya ada	Terdapat beberapa alat	R:B635W1
636	yang punya vibrator, atau alat lampu penyorot	medis, walaupun	
637	itu ada, tapi itu nggak mutlak dipakai. Karena	jarang digunakan	
638	hasilnya itu ya cuma gimana ya nggak begitu	karena efeknya kurang	
639	jelas. Hehehe..	terlihat	
640	<b>Kalo ini pak, pandangan bapak tentang</b>		
641	<b>nyuwun sewu para difabel, baik itu</b>		
642	<b>tunanetra, ataupun yang tidak bisa</b>		
643	<b>berjalan, dan lain-lain itu gimana pak?</b>		
644	Ya kalo saya ya kalo ada teman yang tidak	Pendapat informan	R:B644W1
645	bekerja, apalagi yang masih bisa melihat, terus	tentang difabel yang	
646	cuma meminta-minta kan mananya keset. Kalo	tidak bekerja,	
647	sampai ada ya saya dekati.. saya ajak	menunjukkan	
648	ngomong baik2. Yo ojo ngono kuwi carane,	informan memiliki	
649	isih nduwe akal yo piye carane, mosok kalah	etos kerja yang baik	
650	sama kami, yang tidak bisa melihat aja bisa		
651	kerja kok., hehehe.. bisa hidup.		
652	<b>Kalo dari yayasan bapak, tadi pertuni kan.</b>		
653	<b>Itu ada yang jadi PNS gitu nggak pak?</b>		
654	Ada..		
655	<b>Di bagian apa pak?</b>		
656	Dari DEPAG itu di bagian agama atau	Terdapat difabel yang	R:B656W1
657	pendidikan. Ya.. yang di didik itu juga sama-	masuk di instansi	
658	sama cacat. Hehehe..	pemerintahan/ PNS	
659	<b>oo.. tapi cacatnya lebih ke apa pak</b>		
660	<b>misalnya?</b>		
661	Ada yang SLB, SLB-C itu lho, seperti itu. Ada		
662	yang SLB-A juga ada.		
663	<b>Kalo SLB A, B, C, itu bagaimana pak?</b>		
664	Kalo A itu tunanetra, B cacat tubuh, C itu cacat		

665	mental. Golongannya itu		
666	<b>Kalo untuk bisa masuk jadi PNS itu</b>		
667	<b>langkah pertamanya gimana pak?</b>		
668	Ya tetep harus kuliah itu. Kalo nggak, nggak	Menjelaskan	R:B668W1
669	bisa.. ada sih teman kami yang satu-satu bukan	persyaratan untuk	
670	mahasiswa yang bisa masuk PNS itu cuma	dapat bekerja di instansi	
671	satu. Itu karena dia punya prestasi olah raga.	pemerintah/ PNS	
672	Dia kan masih melihat seberapa persen gitu,		
673	jadi masih bisa melihat. Lulusannya cuma		
674	SMA, tapi punya prestasi olahraga pernah		
675	menjadi wakil2 daerah gitu lho. Kan menjadi		
676	nilai to disana. Itu bisa mendaftarkan PNS itu		
677	bisa trus menjadi PNS, jadi pendidik di SLB.,		
678	di ini.. jalan imogiri.		
679	<b>Berarti sebenarnya tunanetra tapi masih</b>		
680	<b>berapa persen bisa melihat..?</b>		
681	He'em.. masih banyak melihat..		
682	<b>Kalo bapak..?</b>		
683	Kalo saya sedikit sekali. Hehehe..		
684	<b>Berapa persen pak kira-kira?</b>		
685	aa... kira-kira.. berapa ya, 5 % mungkin nggak	Informan dapat	R:B685W1
686	ada. Hehehe..	melihat sebanyak 5%,	
687	<b>oh ya ya.. hehe..</b>	hanya mampu	
688	Kalo saya bayangan-bayangan, warna-warna	mengenali bayang2,	
689	masih bisa. Saya kalo ngenali uang itu dari	warna, warna uang	
690	warnanya.. warnanya uang kan lain-lain to,		
691	cuma ngenali warnanya aja, nggak ngenali		
692	angkanya.		
693	<b>Oh.. masih bisa ya..</b>		
694	Iya, makanya kalo ada uang baru, saya harus		
695	mengenali dulu		
696	<b>Oh nggih nggih.. Kalo mengenali orang pak,</b>		
697	<b>bisa tau dari apanya pak biasanya?</b>		
698	<b>Misalnya saya, kan baru datang kesini 2</b>		
699	<b>kali..</b>		
700	Suaranya. Kan kemarin itu mbak sempet	Cara informan	R:B700W1
701	ngobrol lumayan lama kan sama saya. Ya dari	mengenali orang dari	
702	itu saya mengenali suaranya.	suara	
703	<b>Berarti bapak masih bisa melihat sekitar</b>		
704	<b>berapa pak?</b>		
705	5% ..	Penglihatan 5% dapat	R:B705W1
706	<b>5%, masih bisa berfungsi untuk mengenali</b>	digunakan untuk	
707	<b>warna uang ya pak</b>	mengenali warna uang	
708	Iya..		
709	<b>Berarti himbauan pemerintah tentang 3D</b>		
710	<b>itu bermanfaat sekali ya pak?</b>		



711	Apa?		
712	<b>Itu, yang untuk mengenali uang kan ada</b>		
713	<b>3D, dilihat, diraba, diterawang itu pak?</b>		
714	<b>Berarti untuk yang diraba itu bisa untuk</b>		
715	<b>mengenali uang ya pak? Bisa membantu</b>		
716	<b>para tunanetra gitu..</b>		
717	Oo nggak bisa itu.. mbok coba suruh orang		
718	tunanetra suruh raba ini, uang berapa, nggak		
719	bisa.. Mestinya pemerintah ki yo toleransi kalo		
720	wong tunanetra, mbok sing iso dibedakne,		
721	ngono mestine..		
722	<b>Oo saya kira yang untuk diterawang itu</b>		
723	<b>untuk yang tunanetra pak</b>		
724	Nggak bisa itu..		
725	<b>Oh iya pak, saya boleh melihat ruang</b>		
726	<b>kamar untuk memijatnya?</b>		
727	Boleh, lihat.. silakan.. seperti apa.. hehehe.. ya		
728	seperti itulah tempat untuk mijetnya.		
729	<b>Itu juga dana sendiri pak?</b>		
730	Gimana?		
731	<b>Dana untuk membeli, bukan dana dari</b>		
732	<b>pendidikan</b>		
733	Iya, bukan dari pendidikan. Kalo dari		
734	pendidikan itu kan cuma seberapa, nggak		
735	mencukupi. Semua ya dari hasil usaha.		
736	<b>Kalo awal mula berdiri ini sama</b>		
737	<b>bergabungnya dengan bapak, itu ee.. beda</b>		
738	<b>berapa tahun pak?</b>		
739	Lama..		
740	<b>Oo lama..</b>		
741	Ini awal berdirinya tahun 90 kok, sekitar...		
742	malah sebelum 90, tahun sekitar 89.. sekitar		
743	itu.		
744	<b>1989, dan bapak bergabung tahun 2004.</b>		
745	Iya.. 2004. Sebelum itu saya ya.. masih sendiri.		
746	Tapi saya ya sudah mijet, wong saya keluar		
747	dari pendidikan itu langsung mijet.		
748	<b>Tapi masih itu ya pak, keliling atau apa</b>		
749	<b>pak?</b>		
750	Ya ikut orang lain, kadang ya ngontrak sendiri.		
751	<b>Kalo dulu pak, suka dukanya bapak</b>		
752	<b>ngontrak ee mendirikan sendiri itu apa pak,</b>		
753	<b>ee.. suka duka, apa ya kendalanya gitu apa</b>		
754	<b>pak? Dari sebelum disini..</b>		
755	Itu ya... kadang-kadang apa ya.. kontrakan,		
756	apa.. rumah kontrak itu kadang-kadang ya ini		
		Informan langsung bekerja setelah keluar dari pelatihan, menunjukkan semangat kerja besar. langsung bekerja dimanapun ada kesempatan.	R:B745W1

757	sama yang punya rumah itu kandang-kadang		
758	ya tidak sesuai dengan harapan kami. Misalnya		
759	saya baru seneng-senengnya menempati,		
760	diminta. Hehehe.. kadang-kadang ya rumah itu		
761	bocor atau rusak, gak diperhatikan. Ya kadang-		
762	kadang ya ini, kemajuan, cari yang lebih		
763	lengkap. Karena saya kan pindah-pindah. Tapi		
764	saya ya yang kalo sudah ketemu yang cocok,		
765	dan yang punya rumah ya cocok itu ya lama..		
766	saya menempati yang terakhir ini sudah 14		
767	tahun.		
768	<b>Yang di sana..</b>		
769	Iya yang sekarang saya tempati ini,. yang di		
770	umbulharjo itu.. itu dari 2001 sampai sekarang.		
771	<b>Itu masih ngontrak ya pak?</b>		
772	Masih ngontrak.		
773	<b>Berapa pak setahunnya gitu?</b>		
774	4 juta. Itu paling murah, rumah termurah..		
775	lainnya nggak ada yang punya itu		
776	<b>Jadi sama pemiliknya udah cocok ya itu.</b>		
777	Iya itu emang cocok. Kami saling cocok.. yang		
778	.. itu kan berupa ruko,		
779	<b>Oo ruko.. besar dong pak berarti</b>		
780	Ya bagus memang. Saya kan sebagian yang		
781	pojok. Pojok itu kan luas kan itu, gak punya		
782	muka luas kan itu. Kalo buat jualan kan nggak		
783	bisa. Mukanya cuma 1 pintu itu. Tapi		
784	dalamnya luas. Yang punya rumah itu juga		
785	enak, menyenangkan. Gak ada masalah		
786	<b>Tapi tiap tahun juga dinaikkan pak?</b>		
787	Enggak kalo itu.		
788	<b>Oo berarti dari pertama sampai sekarang..</b>		
789	Pertama kalinya malah 2juta 300, terus tahun		
790	kedua malah diturunkan jadi 2 juta. Nah terus		
791	itu ada gempa itu kan membangun banyak to		
792	itu, terus itu dinaikkan menjadi 2,5 juta.		
793	<b>oo.. itu ikut kena nggak pak pas gempa?</b>		
794	Ya kena..		
795	<b>Ada kerusakan?</b>		
796	Ada kerusakan.		
797	<b>Terus pas waktu gempa, bapak pindah</b>		
798	<b>atau?</b>		
799	Saya.. numpang disini. Sini kan gak rusak		
800	<b>Ooo</b>		
801	Sana kena, atasnya.. kalo temboknya gak		
802	rusak, tapi atasnya.		

803	<b>Rukonya itu satu lantai atau 2?</b>		
804	1 lantai..		
805	<b>Oo berarti kerusakannya nggak banyak.</b>		
806	Iya, nggak banyak.		
807	<b>Jadi naik 2,5 juta itu untuk perbaikan ya..</b>		
808	Iya..		
809	<b>Trus naik lagi tahun?</b>		
810	Lama naiknya		
811	<b>Oo lama. Tahun berapa pak?</b>		
812	Saya nggak ingat, tapi naiknya sedikit-sedikit..		
813	terakhir ini 4 juta ini baru berjalan 1 tahun.		
814	<b>Oh iya, kontrakannya bapak tadi sama</b>		
815	<b>rumah sakit hidayatullah sebelah mananya</b>		
816	<b>pak?</b>		
817	Timurnya.. let 2 lokasi. Pinggir jalan. Yang		
818	halamannya luas. Sebelahan sama hotel asri		
819	graha itu persis. Pokoknya yang halamannya		
820	luas, letter U itu. Saya tinggal disitu.		
821	Sebelah2nya dipake usaha. Ada percetakan,		
822	ada jahit, ada kelontong. Rumahnya di Pojok		
823	lor kulon. Sebelah percetakan.		
824	<b>Bapak pulang kerumah seminggu sekali</b>		
825	<b>atau?</b>		
826	Setiap saat bisa		
827	<b>Kalo terakhir kapan?</b>		
828	Saya 2 hari yang lalu pulang.		
829	<b>Dirumah ada istri sama siapa?</b>		
830	Istri sama anak 2.		
831	<b>Sementara itu dulu ya pak. Nanti kalo</b>		
832	<b>sewaktu-waktu saya mau Tanya-tanya lagi</b>		
833	<b>boleh ya pak.</b>		
834	ya mbak.. monggo silahkan		

### VERBATIM WAWANCARA

Informan 4

Nama : P.S  
 Usia : 55 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : tidak bekerja  
 Tanggal wawancara : 2015  
 Lokasi wawancara : Rumah Informan  
 Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, dan lain-lain  
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur  
 Wawancara ke : 1  
 Kode : S:B\_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	<b>Langsung saja nggih pak, ee.. nama bapak sinten?</b> P.S		
	<b>P.S... usianya?</b> Nopone..?		
6	<b>Usia.. umur...</b> Umur 55, seket gangsal. <b>55,. Ee.. riwayat pendidikane bapak, terakhir sekolah nopo pak?</b> Sekolahe SD teng kidul bale niku		
11	<b>SD nggih</b> SD <b>Nyuwun sewu bapak tangane kados ngeten niku dari kecil atau karena kecelakaan..?</b>		
16	Niku niki riyen ki kulo ki nyitak, nyitak njuk terus aboh gedhe-gedhe banget niko, aboh gedhe-gedhe banget terus dereng wantun terus tak nggo dongkrak..... trus sakit terus deprok, kula ken deprok nganti 4	Menerangkan kronologis awal penyebab difabilitas	S:B16W1
21	sasi niko opo 6 sasi		

26	<p><b>Jadi itu ya pak, karena pekerjaan</b> Njih mbak.... terus tak nggo nambakne niku <b>Tapi sampun terlambat nggih pak, pun telat nggih</b> Nggih.. telat niku kula..</p>	Penanganan telat menyebabkan luka semakin parah	S:B26W1
31	<p><b>Jadi waktu kecilnya sebenarnya nggak itu ya pak, masih normal</b> Nggih.. saget <b>Berarti karena itu... kecelakaan kerja nggih pak</b> Nggih kerja, kerja niku <b>Dulu pekerjaane bapak npo?</b> Kula ki teng saben, buruh <b>oo.. buruh nggih. Kalo sekarang sudah nggak kerja?</b></p>		
36	<p>Mboten <b>Dirumah aja?</b> Sakniki teng omah kemawon <b>Berarti sakniki kegiatane bapak nopo?</b></p>		
41	<p>Sakniki pun teng saben mboten menyang, teng griyo mawon <b>Oohh nggih, teng griyo mawon nggih,,</b> Nggih.. <b>ee.. itu pak, kecelakaan niku skitar usia pinten nggih pak panjenengan?</b></p>	Aktivitas pasca musibah	S:B41W1
46	<p>Niko... sakwantenane umur 30an <b>30-an, setelah kecelakaan niku pun mboten kerja npo tesih nyambi-nyambi?</b> Tesih kerjo, tesih..</p>	Usia P.S ketika mengalami musibah	S:B47W1
51	<p><b>Oo tesih..</b> Tesih buruh.. <b>Nggih,, Berarti masih kerjanya sampai usia pinten pak?</b></p>		
56	<p>oo..yaa antarane.. kula sak pantaranan niko mboten teng saben <b>oo..berarti pas musim-musiman nggih pak</b> setahun <b>gadah saben kiambak pak?</b></p>		
61	<p>Mboten.. <b>mm.. nyuwun sewu bapak sampun menikah nopo dereng?</b> Lah.. dereng mbak.. nopo enten tiang setri sing purun kalih kula.. cacat ngeten.</p>		
66	<p><b>Nggih menawi dijodohne nopo pripun. Hehe..</b></p>	Rasa tidak percaya diri karena kondisi fisik yang difabel Rasa tidak percaya	S:B64W1

	Mboten mbak.. mboten pede..kula elek mbak. Mboten gadah nopo-nopo.. <b>Ngoten nggih pak..</b>	diri karena kondisi fisik yang difabel	S:B68W1
71	Nggih mbak.. tesih saget mangan pun matur nuwun sanget kula niki.. <b>Kalo dari pemerintah wonten niku mboten pak, penyuluhan? Saking pemerintah dikasih apa.. apa ya..latihan-latihan ngoten niku?</b>		
76	Mboten <b>Disini tinggale brapa orang pak?</b> Niku.. <b>3 ini?</b>		
81	Niki pun 3 ponakan kula niki kalih <b>Nggih.. brarti jenengan, mbake, mase, kalih adik niki. Brarti 4 kalih niki nggih. Tinggale teng mriki pun sejak awal nopo nembe mawon?</b>		
86	<b>Oh nggih nggih... kalo bapak punya itu, sodara misalnya adik, bapak nomer brapa teng keluarga?</b> Kula niki nomer 3. <b>Ingkang nomer 1 sakniki teng pundi nggih pak?</b>		
91	Teng jakarta <b>Setunggal teng jakarta.. nomer 2?</b> Nomer kalih pun mboten wonten. <b>Oh pun mboten wonten..</b>		
96	Ket gempu niko <b>Oh,, korban gempu nggih pak?</b> Kurban gempu niko.. <b>Kalo orang tuanipun tesih wonten?</b> Pun sedo sedanten		
101	<b>Bapak asli mriki nggih?</b> Asli mriki.. kidul mriko.. <b>Nek sing nomer 1 wau nate mriki?</b> Pendak tahun <b>Lebaran?</b>		
106	Pendak tahun mantuk <b>Nek mbak'e niku statuse sinteng, saking keluarga?</b> Niku ki keluarga ponakan kula niku ki adik...		
111	<b>Ponakan?</b> Ponakan. Nek sing niku putu <b>Ini pak, saya mau tanya.. untuk</b>		

116	<p><b>mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan apa pak?</b></p> <p>Niku ki kula mung dadi buruh bantu saking kelurahan.. saking bantuan kadang ko kelurahan ki pendak selapan pisan 100rb..100rb</p>	Strategi untuk bertahan hidup pasca menjadi difabel	S:B116W1
121	<p><b>Oh nggih.. jadi dari warga nggih pak?</b></p> <p>Nggih.. ngko terus saking masjid pendak jum'at ki nyukani 50rb..</p> <p><b>Oh.. nggih nggih.. alhamdulillah nggih pak..</b></p> <p>Do di bantu kula ki..</p>	Strategi untuk bertahan hidup pasca menjadi difabel	S:B121W1
126	<p><b>Tapi itu ya pak nyuwun sewu .. mboten meminta-minta nggih pak?</b></p> <p>Mboten kula ki.. mung kula ki mung teng ngomah mawon</p> <p><b>Nggih..nggih,,</b></p>	Respon warga yang positif menerima kondisi P.S yang difabel	S:B125W1
131	<p><b>Pokoke ki mung rukun teng mesjid sregep leh donga nyuwun karo gusti Allah...</b></p> <p><b>Brarti nganu nggih pak, tetangga niku ee... statuse sangat mendukung bapak nggih..?</b></p>	Proses mendekatkan diri pada sang pencipta	S:B131W1
136	<p>Nggih mbak.. kadang pendak jum'at ki mesti nyukani sego, sego teh, gula teh, kopi lengo pendak jum'at niku</p> <p><b>Oh nggih alhamdulillah..</b></p>	Bantuan datang dari warga sekitar	S:B136W1
141	<p>Nek sing niku mbak.. gadah mobil niku mesti nyukani kula ki mboten nywun sakjene. sholat fardhu terus nyuwun neng Gusti Allah, sholat dhuha, terus nyuwun rejeki saking Gusti Allah, mboten kula mboten tau... ngemis-ngemis</p>		
146	<p><b>Nggih.. tadi saya kan itu pak, ngobrol kalih bu RT, tanya itu,.. katanya bapak ini suka bersih2 mesjid ya pak?</b></p> <p>Kula ki... mpun nak pun masjid Jamal dugi jam 9 ko terus teng mriki</p>	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B149W1
151	<p><b>Nurul huda?</b></p> <p>Dugi jam 11 kalih terus teng mriku terus mriki maleh..</p> <p><b>Nggih..nggih..</b></p>	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B152W1
156	<p>Saking masjid Jamal nak teng masjid niku nak wonten tiyang nge'i amplop alhamdulillah niku saking Gusti Allah niku,</p> <p><b>Nggih.. alhamdulillah nggih pak.. ee.. kalo menurut bapak, bekerja itu artinya</b></p>	Bantuan datang dari warga sekitar	S:B155W1



161	<b>pripun pak? Maksudnya penting mboten pak sebuah pekerjaan niku?</b> Nek kula ki kerja ki meng kula nggih mboten..penting kula ki ming tak nggo nyukupi .. supaya ki mboten nyuwun2 kecuali ki bocah-bocah tiyang2 ki do welas	Mau bekerja apa saja demi bertahan hidup, menunjukkan P.S memiliki etos kerja	S:B162W1
166	<b>Brarti bisa bekerja apapun yang bisa dikerjakan nggih pak?</b> Nggih.. kula ki kerjane ming ngersiki masjid. Teng ngomah pun disukai kok. Pun do welas kok.	Bekerja sebagai cleaning service di masjid	S:B168W1
171	<b>Kalo misalnya diberi pilihan untuk bekerja, bapak pengen kerja nopo pak? Kalo misalnya ada yang menawari pekerjaan ngoten niku, masih mau bekerja nggih pak? Masih mau bekerja atau apa udah seperti ini aja ngoten?</b>		
176	Mboten kiat anune niki mbak <b>Tangane nggih pak?</b> Nggih mbak.. ngersiki masjid nggih saget lah.. ngersiki masjid teng mriko mriki.	Kondisi tangan yang tidak mampu lagi untuk bekerja berat	S:B176W1 S:B178W1
181	Pendak jum'at yo opo pendak dinten .. wong kula ki mung pokoke ngisi teng mriki, teng masjid kula mriki. Nek riyen ki kula teng masjid jamal <b>Nggih..</b>		
186	Nggih adzan pendak dinten ngimami <b>Oh nggih... dados imam juga nggih pak</b> Nggih..	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B186W1
191	<b>Berarti itu ya pak.. menurut saya bapak itu tetep istilahe sebisa mungkin bekerja nggih pak, bagaimana bentuk pekerjaan itu kayaknya bapak tetep mau..</b> Semampune mbak..nggih resik2 mesjid lah.. nopo lah ngoten.. soale kan matun, daud, kon anu pun mboten saget		
196	<b>Nggih.. nggih pak..</b> nak niku mung teng niku . nak liyane mboten.. nak niku nggih sing marai welas banget ati kula niku,. Wong nak anggere kumandang teng mriku kesuen2 mboten nopo-nopo nggih.. nggih sareng nggih alhamdulillah	Keinginan mau bekerja semampunya demi bertahan hidup, menunjukkan P,S memiliki etos kerja	S:B193W1
201	<b>alhamdulillah nggih pak berarti warga memang sangat itu ya pak.. sangat perhatian nggih</b>		



206	mbah kaji subayan ki nak karo aku perhatian.. dadi kula arep niku dijaluki tulong kula tandangi.	Banyaknya bantuan dari warga sekitar	S:B206W1
211	<b>oo.. ngoten nggih pak.. berarti alhamdulillah wagra sekitar mriki saling membantu nggih pak.. saling menolong..</b>		
216	<b>nggih.. mbak.. kula syukur alhamdulillah sanget.. pun mboten saget nopo-nopo menawi cukup semanten nggih pak.. mangkih kalo saya mau perlu tambahan malih, angsal mriki melih nggih pak..</b>		
221	nggih mbak.. matur nuwun pun purun mampir.. ngatos-ngatos mbak.. mending. Nggih pak .. suwun..		